

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PENGGUNA *GADGET*
DI SMP N 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rina Trifiana
NIM. 11104241072


**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PENGGUNA *GADGET* DI SMP N 2 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Rina Trifiana, NIM 11104241072 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Dosen Pembimbing




Dr. Farida Agus Setiawati, M.Si.
NIP. 19720813 199802 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,






Rina Trifiana
NIM. 11104241072

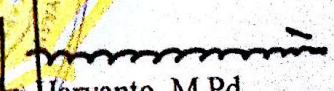
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PENGGUNA *GADGET* DI SMP N 2 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Rina Trifiana, NIM 11104241072 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juli dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Farida Agus S., M. Si.	Ketua Penguji		28/7 2015
Isti Yuni Purwanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		28/7 2015
Tin Suharmini, M. Si.	Penguji Utama		28/7 2015

Yogyakarta, 06 AUG 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 0012.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Terjemahan Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

“Siapa pun bisa, marah-marah itu mudah. Tetapi, marah pada orang yang tepat, dengan kadar yang sesuai, pada waktu yang tepat, demi tujuan yang benar, dan dengan cara yang baik bukanlah hal mudah.”

(Aristoteles)

“... dan tolong-menolong engkau semua atas kebaikan dan ketaqwaan...”

(Terjemahan Q.S. Al-Maidah ayat 2)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku: bapak dan ibu yang selalu memberikan nasihat, dukungan, perhatian dan doa yang tak pernah putus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kakak-kakakku: terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Almamaterku: Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling.
4. Agama, nusa dan bangsa.

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PERILAKU
PROSOSIAL REMAJA PENGGUNA *GADGET* DI SMP N 2
YOGYAKARTA**

Oleh
Rina Trifiana
NIM 11104241072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kematangan emosi remaja pengguna *gadget*, 2) perilaku prososial remaja pengguna *gadget*, dan 3) pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta. Alasan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan adalah sikap individualis yang semakin berkembang di masyarakat pada era globalisasi ini, sehingga memungkinkan semakin berkurangnya perilaku prososial.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis kausalitas. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 210 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan *SPSS 19.00 for Windows*, diperoleh koefisien reliabilitas kematangan emosi sebesar 0,708 dan koefisien realibilitas perilaku prososial sebesar 0,863. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kematangan emosi pada kategori rendah sebanyak 9 siswa, kategori sedang sebanyak 161 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 40 siswa, 2) perilaku prososial pada kategori rendah sebanyak 75 siswa, kategori sedang sebanyak 109 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 26 siswa, dan 3) ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 dan F_{hitung} sebesar 24,156. Koefisien determinasi ($R Square$) diperoleh nilai sebesar 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan emosi mempengaruhi perilaku prososial sebesar 10,4%, sedangkan 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *kematangan emosi, perilaku prososial*

KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Perilaku Prososial Remaja Pengguna *Gadget* di SMP N 2 Yogyakarta”. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah menerima dan menyetujui judul ini.
4. Dr. Farida Agus Setiawati, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis.
6. Keluarga besar SMP N 2 Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Adi Prayitno dan Ibu Painah yang telah mencintai, menyayangi, memberikan dukungan dan perhatian serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Kakak-kakakku tersayang, Mas Antok, Mbak Asri, Mas Dwi, dan Mbak Uci yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.
9. Ketiga keponakan saya, Iqbal, Linda, dan Rafa semoga kalian dapat mencapai cita-cita kalian.
10. Orang terkasih yang bersedia mendengarkan keluh kesahku, memberikan semangat dan dukungan selama ini.
11. Umi Hidayatun sebagai *skripsi partner*-ku yang selalu memberikan bantuan, bimbingan, dan semangat. Terima kasih selalu menguatkan saya.
12. Sahabat-sahabat saya, Yovi, Nunung, Fitria, Nimas, Epik, Ayu yang selalu memberikan dukungan dan semangat, selalu membantu dalam banyak hal. Terima kasih, kalian sangat luar biasa.
13. Teman-teman Bekabe 2011 dan praktikum Betiga yang menjadikan praktikum selalu menyenangkan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang berperan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2015
Penulis



Rina Trifiana

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Perilaku Prososial	12
1. Pengertian Perilaku Prososial.....	12
2. Aspek-aspek Perilaku Prososial	13
3. Tahap-tahap Perilaku Prososial.....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	18

B. Kajian tentang Kematangan Emosi	25
1. Pengertian Kematangan Emosi	25
2. Ciri-ciri Kematangan Emosi	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi.....	29
C. Kajian tentang Remaja	33
1. Pengertian Remaja	33
2. Perkembangan Emosi dan Sosial Remaja	34
3. Perilaku Remaja yang Menggunakan <i>Gadget</i>	36
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Definisi Operasional.....	45
E. Populasi dan Sampel Penelitian	46
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Ujicoba Penelitian	52
I. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
2. Deskripsi Data dan Kategorisasi	60
B. Hasil Penelitian	64
1. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan.....	66
1. Kematangan Emosi Remaja Pengguna <i>Gadget</i>	66
2. Perilaku Prososial Remaja Pengguna <i>Gadget</i>	68

3. Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Perilaku Prosocial pada Remaja Pengguna <i>Gadget</i>	70
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN	80
----------------	----

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Tujuan Perkembangan Emosi dan Sosial Remaja.....	35
Tabel 2. Distribusi Populasi Penelitian	46
Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian	48
Tabel 4. Skor Pernyataan pada Skala Instrumen.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Skala Kematangan Emosi sebelum Ujicoba.....	50
Tabel 6. Kisi-kisi Skala Perilaku Prososial sebelum Ujicoba	52
Tabel 7. Validitas Isi dari Gregory	53
Tabel 8. Kisi-kisi Skala Kematangan Emosi setelah Ujicoba.....	56
Tabel 9. Kisi-kisi Skala Perilaku Prososial setelah Ujicoba	58
Tabel 10. Deskripsi Penilaian Data Kematangan Emosi	60
Tabel 11. Batas Skor Kategori Kematangan Emosi.....	61
Tabel 12. Kategori Kematangan Emosi	61
Tabel 13. Deskripsi Penilaian Data Perilaku Prososial.....	62
Tabel 14. Batas Skor Kategori Perilaku Prososial	63
Tabel 15. Kategori Perilaku Prososial.....	63
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 17. Hasil Uji Regresi Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	41
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kematangan Emosi	62
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Perilaku Prosocial	64

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Tabel Krecjie dan Morgan.....	81
Lampiran 2. Skala sebelum Ujicoba	82
Lampiran 3. Skala setelah Ujicoba	88
Lampiran 4. Lembar Penilaian <i>Expert Judgement</i>	94
Lampiran 5. Data Penelitian.....	96
Lampiran 6. Hasil Uji Realibilitas	108
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	111
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang tidak dapat hidup sendiri. Individu perlu berinteraksi dengan individu yang lain, sehingga manusia juga disebut sebagai makhluk sosial. Setiap individu akan berusaha mencari tahu cara menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Meskipun dapat hidup mandiri, pada saat tertentu tiap individu akan membutuhkan orang lain. Remaja menjadi salah satu masa dimana individu mulai belajar menjalin hubungan sosial yang lebih luas lagi. Masa remaja ini membawa individu untuk mendapatkan teman sebanyak-banyaknya dan menunjukkan dirinya dengan berbagai cara untuk mendapat pengakuan dari orang lain.

Perkembangan sosial remaja dapat dilihat dengan adanya dua macam gerak, yaitu bergerak memisahkan diri dari orang tua dan menuju ke arah teman sebayanya (Monks & Knoers, 2002: 276). Remaja tetap menjadi bagian dari keluarga dan masih tinggal dengan orang tua, meskipun mulai memisahkan diri dari orang tua menuju teman sebayanya. Remaja sebagai bagian dari keluarga tentunya masih membutuhkan arahan dari orang tuanya. Kehidupan dalam keluarga mempunyai peran yang penting terkait dengan kehidupan sosial remaja di luar anggota keluarganya.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat individu belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Gerungan, 2004: 195).

Berawal dari keluarga, individu mulai dengan belajar berinteraksi dengan anggota keluarga lain, belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, dan saling membantu. Selain itu, individu juga belajar norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Pengalaman-pengalaman dalam interaksi sosial dalam keluarganya turut menentukan pula cara-cara tingkah lakunya terhadap orang lain dalam pergaulan sosial diluar keluarganya (Gerungan, 2004: 195). Selain peranan umum keluarga sebagai kelompok sosial yang pertama, terdapat pula peranan-peranan tertentu didalam keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk sosial. Sikap yang berkembang di lingkungan keluarga akan terbawa dalam lingkungan sosial individu.

Ketrampilan sosial perlu dikembangkan oleh individu sebagai makhluk sosial dalam membantu menjalin hubungan dengan orang. Salah satu ciri yang menunjukkan orang memiliki ketrampilan sosial yang baik adalah perilaku prososial (Philips dalam Michelson,dkk., 1985: 41). Perilaku prososial sendiri juga sering dikenal sebagai perilaku menolong, meskipun perilaku prososial tidak hanya berupa tindakan menolong. Menolong orang lain menjadi suatu tuntutan individu sebagai makhluk sosial. Namun, menolong menjadi suatu perkara yang tidak mudah bagi tiap individu. Penyebaran tanggung jawab dan faktor lain dapat mempengaruhi seseorang akan merespons sehingga dapat menimbulkan tingkah laku prososial atau tindakan berdiam diri saja (Baron & Byrne, 2005: 96). Proses psikologis

seperti ini yang akan membuat individu memberikan pertolongan atau hanya tindakan berdiam diri saja.

Pada beberapa kejadian, dapat dilihat individu yang mau memberikan pertolongannya pada orang lain. Salah satu contohnya adalah peristiwa tsunami di Aceh dan gempa bumi di Yogyakarta yang mengakibatkan ribuan nyawa melayang. Peristiwa tersebut membuat banyak relawan yang berdatangan untuk membantu para korban. Berbagai lapisan masyarakat memberikan dukungan moral dan materiil bagi korban bencana tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Safrilsyah, dkk. (2009), bahwa yang mempengaruhi relawan dalam membantu korban tsunami di Aceh beberapa tahun yang lalu adalah empati, kultur dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi perilaku prososial dari relawan dalam membantu korban tsunami di Aceh adalah *empathy-altruism hypothesis*. Masih banyak contoh perilaku prososial yang bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari seperti, membantu orang yang kesulitan saat menyeberang jalan, meminjamkan alat tulis pada teman, dan kegiatan lain yang bersifat memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan.

Perilaku menolong memang memiliki tujuan untuk memberikan pertolongan pada orang lain tanpa mengharapkan adanya keuntungan pada diri orang yang menolong. Secara teoritis, kondisi seperti ini akan sulit ditemukan apalagi pada saat ini (Faturochman, 2006: 73). Sekarang ini, tidak sedikit orang yang menolong karena menginginkan sesuatu, meskipun itu hanya sebuah pujian. Hal ini bukan berarti sudah tidak ada orang yang

menolong dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun. Masih banyak juga orang yang menolong dengan ikhlas.

Gerakan modernisasi pada era globalisasi yang meliputi segenap aspek kehidupan manusia menimbulkan terjadinya pergeseran pada pola interaksi antar individu dan berubahnya nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat (Nur Asia, 2008). Nilai-nilai di masyarakat yang secara perlahan berubah ini menjadikan terjadinya perubahan perilaku pada masyarakat itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Papilia dalam Nur Asia (2008) yang mengemukakan bahwa manusia Indonesia ditengarai mulai menunjukkan ciri-ciri dan karakteristik kepribadian yang individualistik, materialistik dan hedonistik. Sikap yang individualistik, materialistik dan hedonistik ini semakin berkembang seiring derasny arus globalisasi yang terjadi saat ini.

Salah satu perubahan yang terlihat di lingkungan masyarakat modern ini adalah penggunaan *gadget* yang mengakibatkan terjadinya pergeseran perilaku. Pada saat *gadget* belum menjadi tren seperti sekarang ini, masih banyak ditemui anak-anak yang bermain bersama teman-temannya dengan dimana kerjasama dan keakraban masih terlihat jelas ketika anak-anak bermain dengan temannya. Berbeda dengan saat ini, ketika anak bermain dengan temannya, permainan yang dimainkan sudah beralih dengan *games* yang ada pada *gadget*. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dan perilaku, dimana sebelum *gadget* muncul, permainan yang dimainkan lebih melibatkan banyak orang dibandingkan dengan permainan pada *gadget* yang bisa dimainkan oleh satu orang. Dengan demikian, dapat dikatakan terjadi

pergeseran mengarah pada perilaku individualistik yang menjadikan nilai kesetiakawanan, kerjasama dan tolong-menolong mengalami penurunan. Penurunan nilai seperti ini yang membuat individu menjadi egois sehingga merasa enggan untuk melakukan tindakan sosial termasuk perilaku prososial. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah remaja pengguna *gadget*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP N 2 Yogyakarta, dapat diketahui bahwa hampir sebagian besar siswa membawa *gadget* ke sekolah. Pada proses belajar mengajar, *gadget* khususnya laptop digunakan sebagai media belajar untuk memudahkan siswa. Terkait perilaku prososial siswa, guru BK juga menuturkan bahwa beberapa siswa tidak mau membantu guru yang kesulitan membawa barang. Selain itu, pada saat kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, siswa terlihat kurang antusias.

Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan hak orang lain saat berada di lingkungan sekolah. Pada saat istirahat dan pulang sekolah, masih banyak ditemui siswa yang berjalan berjajar hingga memenuhi jalan sehingga menghalangi orang lain yang melewati depan sekolah. Fenomena lain yang terjadi di sekolah adalah masih banyak siswa yang suka mengejek temannya tanpa mengetahui perasaan teman yang sedang diejek, meskipun ejekan yang dilakukan sebenarnya hanya gurauan. Dengan kata lain, beberapa siswa kurang memperhatikan kesejahteraan temannya karena mengejek tanpa mengetahui temannya tersinggung atau tidak. Memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain merupakan indikator yang dapat menunjukkan perilaku prososial

individu. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial siswa di SMP N 2 Yogyakarta masih kurang.

Remaja sebagai makhluk sosial juga diharapkan mampu menunjukkan perilaku prososialnya kepada orang lain. Pada kenyataannya, saat ini banyak remaja yang melakukan perilaku anti sosial seperti vandalisme yang juga terjadi di lingkungan SMP N 2 Yogyakarta. masa remaja, terjadi ketegangan emosi yang bersifat khas yang biasanya disebut *storm and stress*, yaitu masa yang menggambarkan keadaan emosi remaja yang tidak menentu, tidak stabil, dan meledak-ledak (Rita, dkk., 2008: 135). Karena keadaan emosi yang tidak stabil ini, remaja akan mudah merasakan frustrasi dalam menghadapi masalah. Seperti kasus Fransiskus di Jakarta Januari 2014 lalu, dimana remaja ini nekat mengakhiri hidupnya hanya karena merasa kecewa tidak dibelikan *softlens* oleh orang tuanya. Menurut Komisi Nasional Perlindungan anak seperti yang dilansir *okezone*, kejadian ini merupakan bentuk sikap frustrasi seorang remaja karena keterbatasan keuangan (*okezone.com*). Kasus semacam ini tidak hanya terjadi sekali dua kali saja. Masih banyak kasus serupa yang terjadi di kalangan remaja dengan berbagai macam penyebab. Hal seperti ini menandakan bahwa masih banyak remaja yang mudah merasa frustrasi sehingga tidak dapat berfikir dengan baik.

Bahaya psikologis masa remaja pokok berkisar di sekitar kegagalan menjalankan peralihan psikologis ke arah kematangan. Penting bagi remaja untuk menunjukkan tanda-tanda peningkatan kematangan jika ingin membuat

penyesuaian pribadi dan sosial yang baik (Hurlock, 1980: 237). Lingkungan keluarga dan teman sebaya dapat mempengaruhi remaja dalam menyelesaikan peralihan psikologis ini. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua atau pengakuan dari teman sebaya akan membuat remaja mengalami kecemasan, perasaan tertekan atau ketidaknyamanan emosional (Syamsu Yusuf, 2006: 197). Adanya ketidaknyamanan emosional ini akan menimbulkan tingkah laku yang menyimpang seperti berkelahi, bertengkar, pendiam, membangkang bahkan meminum minuman keras atau menggunakan obat-obat terlarang. Bahaya seperti ini muncul ketika remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan emosinya.

Salah satu kasus yang mencerminkan kegagalan remaja dalam menyesuaikan peralihan psikologis dalam dirinya adalah kasus mabuk-mabukan geng motor yang terjadi di Batam. Dalam kasus ini, sebanyak 16 remaja yang tergabung dalam geng motor ditangkap petugas kepolisian karena meminum-minuman keras (*beritasatu.com*). Biasanya, remaja melakukan tindakan semacam ini ketika mengalami suatu masalah dan membuat dirinya dilanda ketidaknyamanan. Hal ini menjadi bukti bahwa masih banyak remaja menggunakan perilaku yang menyimpang sebagai pelarian saat menghadapi masalah dan merasakan ketidaknyamanan dalam dirinya.

Berdasarkan beberapa contoh kasus yang telah disebutkan, dapat dilihat bahwa kematangan emosi individu mempengaruhi perilaku yang akan

ditunjukkan oleh individu termasuk perilaku prososialnya. Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial memang terdiri dari berbagai macam hal antara lain atribusi, empati, jenis kelamin, pola asuh, suasana hati, dan sebagainya. Sears dkk., (1985: 66) menyebutkan bahwa suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan tindakan prososial. Dengan kata lain, kematangan emosi diperlukan ketika suasana hati individu dalam keadaan kurang baik agar individu tersebut mampu mengendalikan emosi negatifnya sehingga dapat melakukan tindakan prososial. Hasil penelitian penelitian Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta (2010) yang melibatkan guru SMA juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara empati dan kematangan emosi dengan perilaku prososial. Dengan matangnya emosi individu, maka individu dapat bertindak tepat dan wajar sesuai dengan situasi dan kondisi dengan tetap mengedepankan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan kasus dan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti kematangan emosi dan perilaku prososial remaja pengguna *gadget*. Semakin tingginya penggunaan *gadget* di era globalisasi ini menjadikan terjadinya perubahan pada individu termasuk perubahan perilaku individu itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Era globalisasi membuat sikap individualis yang semakin tinggi.
2. Tuntutan kemajuan di era globalisasi menjadikan sebagian masyarakat lupa bahwa dirinya adalah makhluk sosial.
3. Banyak remaja yang tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang dialaminya sehingga menimbulkan masalah lain bagi remaja.
4. Beberapa remaja mudah frustrasi saat menghadapi masalah sehingga muncul masalah baru.
5. Ketidaknyamanan emosional pada remaja menimbulkan tingkah laku yang menyimpang.
6. Beberapa siswa berjalan berjajar hingga memenuhi jalan sehingga mengganggu orang lain yang akan melewati jalan.
7. Beberapa siswa masih suka mengejek tanpa memperhatikan perasaan temannya.
8. *Gadget* sebagai salah satu wujud dari perkembangan teknologi menyebabkan adanya pergeseran perilaku pada remaja.
9. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial, namun belum ditemukan penelitian terkait perilaku prososial pada remaja pengguna *gadget*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi dan batasan masalah di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kematangan emosi remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kematangan emosi remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan informasi pengetahuan mengenai kematangan emosi dan perilaku prososial pada remaja yang menggunakan *gadget* sehingga dapat menambah referensi ilmiah di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada remaja untuk mencapai kematangan emosi dan meningkatkan perilaku prososialnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi diri bagi remaja dalam menggunakan *gadget* dan agar lebih bijak dalam menyikapi perkembangan teknologi.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan pribadi dan sosial untuk membantu siswa mencapai kematangan emosi dan meningkatkan perilaku prososialnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengetahuan bagi penelitian selanjutnya terutama terkait kematangan emosi dan perilaku prososial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Baron & Byrne (2005: 92) menjelaskan perilaku prososial sebagai segala tindakan apapun yang menguntungkan orang lain. Secara umum, istilah ini diaplikasikan pada tindakan yang tidak menyediakan keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut dan mungkin mengandung derajat resiko tertentu. William (dalam Tri Dayakisni & Hudaniah, 2006: 211) membatasi perilaku prososial secara rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerimaan bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik secara material atau psikologis. Lebih jauh lagi, Brigham (1991: 277) menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain yang meliputi altruisme, murah hati, kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan, dan pengorbanan.

Sears, dkk. (1985: 47) menjelaskan perilaku prososial meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Desmita (2012: 237) mendefinisikan tingkah laku prososial adalah tingkah laku sosial positif yang menguntungkan atau membuat kondisi fisik atau psikis orang lain lebih baik, yang dilakukan atas dasar sukarela tanpa mengharapkan *rewards* eksternal. Tri Dayakisni & Hudaniah (2006: 212) menyebutkan bahwa perilaku

prososial adalah segala bentuk perilaku yang memberikan konsekuensi positif bagi penerima, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku prososial adalah perilaku positif yang dapat memberikan keuntungan kepada orang lain mencakup tindakan-tindakan berbagi, kerjasama, menyumbang, menolong, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

2. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Menurut Mussen (dalam Fuad Nashori, 2008: 37) aspek-aspek perilaku prososial memiliki beberapa macam, antara lain:

a. Menolong

Suatu bentuk tindakan yang ditujukan untuk membantu orang lain mencapai tujuannya, atau meringankan beban orang lain, baik fisik maupun psikologis.

b. Kerjasama

Suatu bentuk tindakan yang ditujukan untuk saling bekerja bersama guna mencapai tujuan bersama.

c. Berbagi

Suatu tindakan yang ditujukan untuk berbagi dengan orang lain, baik materi, perhatian, dan pikiran maupun kesempatan dengan orang lain.

d. Menyumbang

Menyumbang merupakan memberikan sebagian harta yang dimiliki guna membantu orang lain. Menyumbang juga berarti bermurah hati. Tindakan menyumbang lebih menuntut pengorbanan tinggi dari pelaku dan bersifat sukarela atau lebih ditujukan untuk menguntungkan orang lain daripada untuk mendapatkan imbalan materi ataupun sosial.

e. Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain

Memberikan sesuatu kepada orang lain dari apa yang menjadi haknya atau seharusnya didapatkan dari apa yang menjadi haknya.

Aspek perilaku prososial yang dikemukakan Mussen (dalam Fuad Nashori, 2008: 37) mencakup 5 aspek yang menandakan perilaku prososial seseorang, meliputi menolong, kerjasama, berbagi, menyumbang, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Menurut Baron & Byrne (2005: 92-132) ada tiga aspek perilaku prososial, antara lain:

a. Menolong orang lain yang kesulitan

Pengaruh kehadiran orang lain membuat seseorang cenderung kurang memberikan bantuan kepada orang asing yang mengalami kesulitan. Semakin banyak orang yang hadir, semakin kecil kemungkinan individu benar-benar memberikan pertolongan. Terdapat dua variabel yang bisa mendukung dan menghambat individu untuk menolong orang yang mengalami kesulitan, yaitu penyebaran tanggung jawab dan menghindari kesalahan.

1) Penyebaran tanggung jawab

Bila tanggung jawab sosial merupakan keyakinan normatif yang jelas bagi kelompoknya, maka kehadiran orang lain menyebabkan meningkatnya kemungkinan dalam berperilaku sosial.

2) Menghindari kesalahan

Kehadiran orang lain bisa menjadi penghambat berperilaku prososial, karena individu yang berada dalam kelompok orang banyak takut apabila melakukan kesalahan sosial.

b. Mengurangi suatu tindakan pelanggaran

Adanya keinginan untuk menciptakan keamanan dengan mengurangi pelanggaran dan adanya tanggung jawab untuk memberikan bantuan terhadap orang yang mengalami tindak pelanggaran. Komitmen utama terhadap tanggung jawabnya akan meningkatkan kemungkinan untuk ikut serta dalam berperilaku prososial.

c. Menahan godaan

Individu seringkali dihadapkan pada pilihan antara melakukan yang diketahui dengan mempertahankan perilaku moral atau melakukan cara penyesuaian yang mudah melalui berbohong, berbuat curang atau mencuri.

Berdasarkan pendapat Baron & Byrne (2005: 92-132), aspek yang mendasari perilaku prososial seseorang ada tiga poin penting, yaitu menolong orang yang kesulitan, mengurangi tindakan pelanggaran dan menahan godaan.

Hal ini berarti, setiap orang yang telah melakukan tiga hal tersebut termasuk orang yang melakukan tindakan prososial.

Aspek perilaku prososial yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah aspek yang dikemukakan oleh Mussen (dalam Fuad Nashori, 2008: 37) yang meliputi menolong, kerjasama, berbagi, menyumbang, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

3. Tahap-tahap Perilaku Prososial

Latane & Darley (dalam Baron & Byrne 2005: 96) menemukan bahwa respons individu dalam situasi darurat meliputi lima langkah penting yang dapat menimbulkan perilaku prososial atau tindakan berdiam diri saja. Tahap-tahap perilaku penentu perilaku prososial tersebut adalah sebagai berikut.

a. Menyadari adanya keadaan darurat.

Keadaan darurat tidak terjadi menurut jadwal, jadi tidak ada cara untuk mengantisipasi kapan atau di mana masalah yang tidak diharapkan akan terjadi. Dalam banyak kejadian, orang-orang gagal/tidak menyadari situasi darurat yang nyata terjadi karena terlalu sibuk untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya. Darley & Batson dalam Baron & Byrne (2005: 98) menyatakan bahwa ketika seseorang dipenuhi oleh kekhawatiran pribadi, tingkah laku prososial cenderung tidak terjadi.

b. Menginterpretasikan keadaan sebagai keadaan darurat.

Ketika seseorang yang potensial menolong tidak yakin sepenuhnya apa yang terjadi, mereka cenderung untuk menahan diri dan menunggu

informasi lebih lanjut. Shotland dan Huston (Sears, dkk., 1985: 57) mengidentifikasi 5 karakteristik utama yang mengarahkan persepsi bahwa suatu kejadian merupakan keadaan darurat:

- 1) Sesuatu terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga
- 2) Ada ancaman bahaya yang jelas terhadap korban
- 3) Tindakan yang membahayakan korban cenderung meningkat bila tidak ada campur tangan seseorang
- 4) Korban tidak berdaya dan membutuhkan bantuan orang lain
- 5) Ada beberapa kemungkinan cara campur tangan yang efektif.

c. Mengasumsikan bahwa adalah tanggung jawabnya untuk menolong.

Ketika individu memberi perhatian kepada beberapa kejadian eksternal dan menginterpretasikannya sebagai suatu situasi darurat, perilaku prososial akan dilakukan hanya jika orang tersebut mengambil tanggung jawab untuk menolong (Baron & Byrne, 2005: 100). Baumeister dkk. (Baron & Byrne, 2005:100) menemukan ketika tanggung jawab tidak jelas, orang cenderung mengasumsikan bahwa siapa pun dengan peran pemimpin seharusnya bertanggung jawab.

d. Mengetahui apa yang harus dikerjakan

Bahkan individu yang sudah mengasumsikan adanya tanggung jawab, tidak ada hal berarti yang dapat dilakukan kecuali orang tersebut tahu bagaimana ia dapat menolong. Sejumlah keadaan darurat cukup sederhana sehingga hampir setiap orang mempunyai ketrampilan yang dibutuhkan untuk menolong (Baron & Byrne, 2005: 100).

- e. Mengambil keputusan untuk menolong.

Meskipun sudah sampai ke tahap dimana individu mengetahui apa yang harus dilakukan dalam memberi pertolongan pada korban, masih ada kemungkinan ia memutuskan tidak memberi pertolongan. Berbagai kekhawatiran bisa timbul yang menghambat terlaksananya pemberian pertolongan. Pertolongan pada tahap akhir ini dapat dihambat oleh rasa takut (sering kali merupakan rasa takut yang realistis) terhadap adanya konsekuensi negatif yang potensial (Baron & Byrne, 2005: 101). Sehingga dalam beberapa alasan, individu memilih untuk menahan diri dan menghindari risiko terkait dengan tingkah laku prososialnya.

Berdasar tahapan yang diungkapkan Latane & Darley di atas, sebelum memutuskan untuk menolong, seseorang masih perlu berpikir dan menginterpretasikan kejadian yang terjadi. Sekiranya setelah melihat situasi yang ada dan beranggapan bahwa orang lain tidak membutuhkan pertolongan, maka seseorang memutuskan untuk tidak menolong.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Faktor-faktor yang mendasari perilaku prososial Staub (dalam Tri Dayakisni & Hudaniah, 2006: 212).

- a. *Self-Gain* (Keuntungan untuk Diri Sendiri)
Harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu. Misal ingin dapat pujian dan takut dikucilkan.

- b. *Personal values and norms* (Nilai dan Norma Pribadi)
Adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial.
- c. *Empathy* (Empati)
Kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan ini erat kaitannya dengan pengambil alihan peran. Jadi prasyarat untuk mampu melakukan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi orang yang akan menolong antara lain sebagai berikut.

- a. *Bystander*

Bystander atau orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian mempunyai peran yang besar dalam mempengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat. Semakin banyak jumlah *bystander*, semakin berkurang bantuan yang diberikan (Latane & Darley dalam Sarlito dan Meinarno, 2009: 132).

Kehadiran orang lain kadang-kadang menghambat usaha untuk menolong. Alasan pertama adalah penyebaran tanggung jawab yang timbul karena kehadiran orang lain. Alasan kedua menyangkut ambiguitas dalam menginterpretasikan situasi. Penolong kadang-kadang tidak yakin apakah situasi tertentu benar-benar merupakan situasi darurat. Perilaku orang lain dapat mempengaruhi seseorang menginterpretasikan situasi dan bereaksi. Alasan ketiga adalah rasa takut dinilai. Bila orang lain memperhatikan perilaku kita, kita

mungkin berusaha melakukan apa yang menurut kita diharapkan oleh orang lain dan memberikan kesan yang baik (Baumeister dalam Sears, dkk., 1985: 62).

b. Daya tarik

Adanya kesamaan, ketertarikan fisik dan faktor lain yang ada pada korban akan mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan prososial. Penampilan memberikan sebuah contoh bahwa korban yang menarik secara fisik mendapat lebih banyak pertolongan dibanding yang tidak menarik (Benson, Karabenick & Lerner dalam Baron & Byrne, 2005: 102).

c. Atribusi

Seseorang akan kurang termotivasi untuk menolong jika membuat atribusi bahwa korban secara pribadi bertanggung jawab pada situasi yang dialaminya dibandingkan jika ia kelihatannya adalah korban yang tidak bersalah (Baron & Byrne, 2005: 103). Pertolongan tidak diberikan secara otomatis ketika seorang pengamat mengasumsikan bahwa kejadian tersebut akibat kesalahan si korban sendiri, terutama jika penolong yang potensial cenderung mengasumsikan bahwa kebanyakan kesalahan dapat dikontrol (Weister dalam Baron & Byrne, 2005: 103)

d. Pengorbanan yang harus dikeluarkan

Saat calon penolong tidak mengalami keaburan tanggung jawab, tetapi bila pengorbanan baik materiil atau non materiil terlalu banyak,

kecil kemungkinan baginya bertindak prososial (William dalam Tri Dayakisni & Hudaniah, 2006: 214). Orang akan membandingkan antara besarnya pengorbanan jika tidak menolong dengan besarnya pengorbanan jika menolong.

e. Model-model prososial

Seseorang dalam situasi darurat dapat mengindikasikan bahwa keberadaan orang lain yang tidak berespons dapat menghambat tingkah laku prososial. Keberadaan individu yang menolong memberi model sosial yang kuat dan hasilnya adalah suatu peningkatan dalam tingkah laku prososial di antara orang lainnya (Baron & Byrne, 2005: 104). Model prososial tidak hanya dapat ditemukan dalam dunia nyata, karena model yang menolong dalam media juga berkontribusi pada pembentukan norma sosial yang mendukung tingkah laku prososial.

f. Desakan waktu

Orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pertolongan (Sarlito dan Meinarno, 2009: 134). Waktu memang menjadi lebih berharga bagi orang yang tergesa-gesa. Pada akhirnya, orang yang tergesa-gesa berusaha mencapai tempat tujuan secepat mungkin hingga tidak memperhatikan orang lain yang membutuhkan pertolongan meskipun ada keinginan menolong.

g. Kejelasan stimulus

Semakin jelas stimulus dari situasi darurat, akan meningkatkan kesiapan calon penolong untuk bereaksi. Sebaliknya situasi darurat yang sifatnya samar-samar akan membingungkan penolong dan membuat ragu-ragu untuk menolong (Sampson dalam Tri Dayakisni & Hudaniah, 2006: 215).

h. Karakteristik dan sifat kebutuhan korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar perlu bantuan, layak mendapatkan bantuan, dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain (Deaux, dkk. dalam Sarlito & Meinarno, 2009: 134). Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang. Sebuah penelitian dari Bar-Tal, dkk. (1977) menunjukkan bahwa semakin dekat hubungannya, semakin kuat harapan untuk mendapatkan bantuan, semakin sedikit rasa terima kasih yang diungkapkan, semakin besar rasa marah yang dirasakan bila permintaan bantuan ditolak (Sears, dkk., 1985: 61).

i. Suasana Hati

Orang lebih terdorong untuk menolong bila berada dalam suasana hati yang baik. Suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan tindakan prososial (Sears, dkk., 1985: 66). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menolong adalah dampak dari suasana hati penolong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang

yang mempunyai suasana hati baik mungkin lebih dermawan dan menolong orang lain (Brigham, 1991: 286). Ketika pertolongan sangat jelas dibutuhkan dan tidak melibatkan konsekuensi negatif bagi penolong, emosi positif meningkatkan kemungkinan adanya tindakan prososial. Sebaliknya, suasana hati yang baik dapat menyebabkan berkurangnya perilaku menolong apabila tingkah laku prososial itu sendiri dapat merusak suasana hati baik seseorang (Isen dalam Baron & Byrne, 2005: 110).

j. Penolong

Faktor situasional dapat meningkatkan atau menurunkan kecenderungan orang untuk melakukan tindakan prososial. Beberapa orang tetap memberikan bantuan meskipun kekuatan situasional menghambat dan yang lain tidak memberikan bantuan meskipun berada dalam kondisi yang sangat baik (Sear, dkk., 1985: 65).

k. Jenis Kelamin

Peran gender dalam memberikan pertolongan sangat tergantung pada situasi dan bentuk pertolongannya. Laki-laki cenderung memberikan pertolongan pada situasi darurat yang membahayakan (Sarlito dan Meinarno, 2009: 136).

l. Tempat Tinggal

Orang yang tinggal di pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di perkotaan (Sarlito dan Meinarno, 2009: 136). Orang yang tinggal di daerah perkotaan banyak mendapat stimulus

dari lingkungan. Beban tugas sehari-harinya sudah cukup banyak sehingga lebih disibukkan dengan tugasnya sendiri tanpa peduli dengan kesulitan orang lain.

m. Pola Asuh

Tingkah laku sosial sebagai bentuk tingkah laku yang menguntungkan orang lain tidak terlepas dari peranan pola asuh orang tua dalam keluarga (Sarlito dan Meinarno, 2009: 138). Pola asuh yang demokratis secara signifikan memfasilitasi adanya kecenderungan anak untuk tumbuh menjadi seorang yang mau menolong, yaitu melalui peran orang tua dalam menetapkan standar-standar ataupun contoh tingkah laku menolong (Bern dalam Sarlito dan Meinarno, 2009: 138).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi perilaku prososial individu bersumber dari dua faktor, yaitu faktor dalam diri dan faktor luar diri. Faktor yang berasal dari dalam diri antara lain empati, nilai dan norma pribadi, keuntungan bagi diri sendiri, atribusi penolong, jenis kelamin, penolong dan suasana hati penolong itu sendiri. Faktor yang berasal dari luar antara lain model prososial, daya tarik korban, pengorbanan yang dikeluarkan, kehadiran orang lain, desakan waktu, kejelasan stimulus, tempat tinggal, pola asuh, dan tipe korban.

B. Kajian tentang Kematangan Emosi

1. Pengertian Kematangan Emosi

Sebelum membahas pengertian kematangan emosi, terlebih dulu akan dibahas pengertian kematangan dan emosi itu sendiri. Chaplin (2006: 291) mendefinisikan kematangan sebagai perkembangan, proses mencapai kemasakan/usia masak. Du Prezz dalam Anthony Dio Martin (2003: 91) menjelaskan bahwa emosi adalah suatu reaksi tubuh menghadapi suatu reaksi tertentu dan juga hasil reaksi kognitif terhadap situasi spesifik. Lebih lanjut, Goleman (2004: 411) mengatakan bahwa emosi adalah suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Kartono (dalam Gusti Yuli dan Margaretha, 2010: 36) mengartikan kematangan emosi sebagai suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional, oleh karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pada emosional seperti pada masa kanak-kanak. Artinya, orang yang mencapai kematangan emosi dapat mengendalikan emosinya. Kematangan emosi menurut Anthony Dio Martin (2003: 73) akan tercapai ketika kita mampu menerima hal-hal negatif dari lingkungan tanpa membalasnya dengan sikap yang negatif tetapi dengan kebaikan.

Bimo Walgito (2008: 209) menyatakan bahwa seseorang yang mengalami emosi pada umumnya tidak lagi memperhatikan keadaan sekitarnya, namun masih dapat mengontrol keadaan dirinya sehingga emosi

yang dialami tidak tercetus keluar dengan perubahan ekspresinya dapat dikatakan telah mencapai kematangan emosi. Emosi yang terkendali menyebabkan orang mampu berpikir secara lebih baik, melihat persoalan secara objektif. Lebih lanjut, Chaplin (2006: 165) menjelaskan bahwa kematangan emosi adalah satu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional dan karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pola emosional yang pantas bagi anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi merupakan suatu keadaan mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional, dimana individu dapat mengenali emosi dalam diri dan mengungkapkan emosinya dengan cara yang tepat dan dapat diterima orang lain. Individu yang telah matang emosinya tidak akan menampilkan emosinya secara berlebihan dan dapat mengendalikan emosinya sendiri.

2. Ciri-ciri Kematangan Emosi

Sutardjo A. Wiramihardja (2005: 10) menyebutkan ciri dalam mengidentifikasi kematangan emosi sebagai berikut:

a. Disiplin Diri

Seseorang yang mempunyai disiplin diri biasanya dapat menentukan prioritas sehingga dapat menomor-duakan yang dapat ditunda. Orang mampu mendisiplinkan diri, mampu mengendalikan dirinya dan dapat

hidup dengan tenang berdasarkan aturan merupakan salah satu orang yang telah mencapai kematangan emosi.

b. Determinasi

Determinasi dimiliki oleh orang-orang matang yang mampu mengambil keputusan sendiri dan mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Orang yang telah matang emosinya akan mengikuti keputusan yang telah dibuatnya, tidak cepat menyerah, dan menganggap bahwa masalah baru adalah tantangan bukan ancaman.

c. Kemandirian

Kemandirian biasanya dimiliki oleh orang-orang yang sudah mulai berfikir dewasa. Adanya kemandirian ini membuat seseorang mengetahui apa yang dilakukannya berdasarkan kemampuan diri dan berdasarkan sumber daya sendiri, serta meminimalkan bimbingan dan pengawasan orang lain. Individu yang seperti ini memiliki peluang yang cukup untuk mengarahkan diri menjadi diri yang sehat dan dapat melakukan sesuatu secara tepat.

Berdasarkan ciri yang diungkapkan Sutardjo A. Wiramihardja (2005: 10) di atas, seseorang yang telah matang emosinya dapat dilihat dari kedisiplinan, determinasi dan kemandiriannya. Orang yang matang emosinya memiliki disiplin diri dan biasanya mampu mendahulukan yang penting serta menunda yang kurang penting. Selain itu, seseorang akan bertindak berdasarkan kemampuan dirinya dan berusaha melepaskan ketergantungannya pada orang lain.

Hurlock (1980: 213) menjelaskan karakteristik kematangan emosi pada masa remaja sebagai berikut.

a. Kontrol Emosi

Individu dikatakan mencapai kematangan emosi bila pada akhir masa remaja tidak “meledakkan” emosinya di hadapan orang lain. Remaja yang telah mencapai kematangan emosi dapat mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima, melihat waktu dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya serta tidak menunjukkan rasa amarah di depan umum. Ditambahkan Syamsu Yusuf (2009: 197) bahwa orang yang mampu mengendalikan emosi adalah orang yang tidak mudah tersinggung, tidak agresif, bersikap optimis dan tidak pesimis, serta dapat menghadapi situasi frustrasi secara wajar.

b. Penggunaan Fungsi Kritis Mental

Individu yang matang emosinya menilai secara kritis suatu masalah sebelum bertindak secara emosional dan tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti masa anak-anak atau orang yang tidak matang. Dengan demikian, remaja mengabaikan banyak rangsangan yang tadinya dapat menimbulkan ledakan emosi. Ketika ada rangsangan atau stimulus yang menyebabkan emosi muncul, individu yang matang emosinya dapat berpikir terlebih dahulu sebelum memberikan tanggapan dengan adanya rangsangan atau stimulus.

c. **Pemahaman Diri**

Remaja yang matang emosinya memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati lainnya. Dengan demikian, individu dapat dikatakan memahami dirinya sendiri. Individu yang mempunyai pemahaman diri yang baik dapat mengenali emosi yang ada pada dirinya. Ditambahkan oleh Desmita (2012) mengenali emosi diri berarti bahwa individu memiliki kesadaran diri yaitu mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

Berdasarkan pemaparan beberapa aspek kematangan emosi, aspek yang akan digunakan dalam mengukur kematangan emosi adalah aspek kematangan emosi yang dikemukakan oleh Hurlock, yaitu kontrol emosi, penilaian fungsi kritis mental dan pemahaman diri. Selanjutnya, ketiga aspek ini akan dijadikan pedoman dalam membuat skala kematangan emosi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi

Perkembangan emosi remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi pada remaja antara lain:

a. Usia

Pada usia remaja awal, remaja cenderung menunjukkan emosi yang bersifat sensitif dan reaktif yang kuat terhadap berbagai peristiwa menyebabkan remaja mudah tersinggung/marah atau mudah sedih/murung. Hal ini akan berbeda ketika remaja mulai memasuki usia remaja akhir dimana emosi yang ditunjukkan lebih dapat dikendalikan (Syamsu Yusuf, 2006: 197).

b. Kondisi sosio emosional lingkungan

Proses pencapaian kematangan emosi remaja juga sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio emosional lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan teman sebaya. Lingkungan yang kondusif dan diwarnai oleh hubungan harmonis, saling mempercayai, saling menghargai dan penuh tanggung jawab akan membantu remaja dalam mencapai kematangan emosinya (Syamsu Yusuf, 2006: 197).

c. Perubahan jasmani

Perubahan jasmani ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan cepat dari anggota tubuh yang pada awalnya hanya pada bagian-bagian tertentu saja sehingga mengakibatkan postur tubuh tidak seimbang. Adanya ketidakseimbangan ini mempunyai akibat yang tak terduga pada perkembangan emosi remaja (M. Ali & M. Asrori, 2005: 69). Beberapa perubahan yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja diantaranya munculnya jerawat pada wajah.

d. Perubahan pola interaksi dengan orang tua

Pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak berbeda pada orang tua satu dengan yang lainnya. Ada orang tua yang menerapkan pola asuh yang bersifat otoriter, memanjakan anak, demokratis dan juga membebaskan anak. Perbedaan pola asuh orang tua ini dapat berpengaruh terhadap perbedaan perkembangan emosi remaja (M. Ali & M. Asrori, 2005: 69). Pemberontakan terhadap orang tua pada masa remaja menunjukkan bahwa remaja berada dalam konflik dan ingin melepaskan diri dari pengawasan orang tua. Ketika remaja membuat orang tua menjadi marah saat melawan atau memberontak, keadaan semacam ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi remaja karena keadaan ini menunjukkan bahwa orang tua belum menunjukkan pengertian yang diinginkan oleh remaja (M. Ali & M. Asrori, 2005: 70).

e. Perubahan interaksi dengan teman sebaya

Remaja seringkali membangun interaksi sesama teman sebaya baik sejenis maupun lawan jenis dengan melakukan aktivitas bersama hingga membentuk geng yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan kelompok lain. Faktor yang sering menimbulkan masalah emosi pada masa ini adalah hubungan cinta dengan teman lawan jenis. Hubungan cinta dengan lawan jenis ini dapat membuat gangguan emosional pada remaja ketika cinta remaja tidak terjawab atau karena

pemutusan hubungan cinta dari satu pihak (M. Ali & M. Asrori, 2005: 70).

f. Perubahan pandangan luar

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja selain faktor yang berasal dari dalam diri remaja sendiri adalah pandangan dunia luar dirinya. Sejumlah perubahan pandangan dunia luar yang dapat menyebabkan konflik-konflik emosional dalam diri remaja seperti sikap dunia luar yang terkadang menganggap remaja sudah dewasa tetapi tidak mendapatkan kebebasan penuh atau peran sesuai orang dewasa. Hal ini dapat menimbulkan kejengkelan yang mendalam pada remaja hingga berubah menjadi tingkah laku emosional (M. Ali & M. Asrori, 2005: 71).

g. Perubahan interaksi di sekolah

Memasuki usia remaja, terkadang nilai-nilai yang berlaku di sekolah tidak sesuai dengan keinginan para remaja sehingga timbul idealisme untuk mengubah lingkungan. Idealisme ini tidak boleh diremehkan karena suatu idealisme yang dikecewakan dapat berkembang menjadi tingkah laku emosional yang destruktif (M. Ali & M. Asrori, 2005: 71).

C. Kajian tentang Remaja

1. Pengertian Remaja

Kata remaja diterjemahkan dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *adolescence* yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 124). Menurut Santrock (2003: 26) remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Sementara, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual (Sarlito Wirawan Sarwono, 2006: 9). Secara lengkap, definisi remaja sebagai berikut.

“Remaja adalah suatu masa ketika:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual,
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa,
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (Muangman dalam Sarlito Wirawan Sarwono, 2006: 9)”.

Hurlock (1980: 206) menyatakan awal remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian, akhir remaja menjadi periode yang singkat. Sementara itu, Chaplin (2006: 12) mendefinisikan remaja sebagai periode antara pubertas dan kedewasaan. Usia remaja berkisar antara 12 sampai 21 tahun untuk

perempuan yang lebih cepat menjadi matang daripada laki-laki yang berkisar antara usia 13 sampai 22 tahun.

Paparan pengertian remaja di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dan tumbuh menjadi dewasa. Memasuki masa remaja sama artinya mencapai masa pencarian jati diri, dimana remaja akan berusaha lepas dari ketergantungannya dengan orang tua dan beralih ke lingkungan teman sebayanya.

2. Perkembangan Emosi dan Sosial Remaja

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Mencapai kematangan emosi merupakan tugas perkembangan yang sangat sulit bagi remaja dan kondisi sosio-emosional lingkungan di sekitar remaja akan sangat mempengaruhi remaja dalam proses untuk mencapai kematangan emosinya (Syamsu Yusuf, 2006: 197). Remaja memiliki energi yang besar, emosi yang berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Selain itu, remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir kesepian (M. Ali & M. Asrori, 2012: 67). Munculnya berbagai perasaan seperti ini terkadang membuat remaja melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang untuk menyalurkan perasaannya.

Pada masa remaja juga berkembang "*social cognition*" yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan orang lain terutama

teman sebaya baik melalui persahabatan maupun percintaan (Syamsu Yusuf, 2006: 198). Remaja memang dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial terutama ketika berada di masyarakat. Karakteristik penyesuaian sosial remaja di masyarakat antara lain mengakui dan respek terhadap hak orang lain, memelihara jalinan persahabatan dengan orang lain, bersikap simpati dan prososial terhadap kesejahteraan orang lain serta bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan masyarakat (Syamsu Yusuf, 2006: 199).

Mengenai perkembangan emosi dan sosial remaja ini selanjutnya dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Tujuan Perkembangan Emosi dan Sosial Remaja

Dari Arah	Ke Arah
1. Tidak toleran dan bersikap superior	1. Bersikap toleran dan merasa nyaman
2. Kaku dalam bergaul	2. Luwes dalam bergaul
3. Peniruan buta terhadap teman sebaya	3. Interdependensi dan mempunyai <i>self esteem</i>
4. Kontrol orang tua	4. Kontrol diri sendiri
5. Perasaan tidak jelas tentang dirinya/orang lain	5. Perasaan mau menerima dirinya dan orang lain
6. Kurang dapat mengendalikan diri dari rasa marah dan sikap permusuhan.	6. Mampu menyatakan emosinya secara konstruktif dan kreatif

Pada tabel 1 ini, dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi dan sosial remaja merupakan suatu proses belajar remaja yang diharapkan akan menuju arah kematangan. Dari tujuan perkembangan ini, remaja diharapkan dapat mengendalikan dirinya, mempunyai pergaulan yang luwes dan dapat menyatakan emosinya dengan tepat.

3. Perilaku Remaja yang Menggunakan *Gadget*

Perkembangan teknologi khususnya *gadget* memberikan dampak terhadap kepemilikan barang canggih tersebut. Sekarang ini banyak *gadget* khususnya *smartphone* yang dapat dibeli dengan harga yang relatif terjangkau. Penggunaan *gadget* sendiri memiliki banyak manfaat bagi penggunanya, mulai dari membantu menyelesaikan pekerjaan, hiburan, mengisi waktu luang sampai menambah pertemanan melalui media sosial. Penggunaan media sosial di kalangan remaja saat ini memang sudah menjadi sebuah *trend*. Bahkan, tanpa disadari waktu yang dihabiskan untuk mengakses pun dapat mencapai berjam-jam. Aktivitas penggunaan media sosial yang meningkat ini menjadikan intensitas penggunaan *gadget* semakin meningkat, apalagi jika ditambah dengan aktivitas lain selain mengakses media sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Christiany Juditha (2011: 14) dengan sedikit penyesuaian, durasi penggunaan *gadget* dapat dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Intensitas penggunaan *gadget* dikatakan tinggi ketika penggunaannya mencapai lebih dari 3 jam dalam sehari, intensitas penggunaan yang sedang berkisar antara 1-3 jam dalam sehari, sedangkan penggunaan *gadget* yang rendah kurang dari 1 jam dalam sehari.

Dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan *gadget* pun semakin beragam mulai dari aspek kesehatan hingga aspek sosial. Dampak buruk penggunaan *gadget* pada anak menurut Derry Iswidharmanjaya (2014: 16) sebagai berikut:

a. Menjadi pribadi yang tertutup

Anak yang telah kecanduan gadget biasanya tidak bisa lepas dari gadgetnya. Sebagian besar waktu mereka habiskan untuk bermain gadget. Hal ini dapat mengganggu kedekatan dengan orang lain, lingkungan dan teman sebayanya. Lama-kelamaan hal seperti ini dapat membuat anak menjadi pribadi yang tertutup.

b. Kesehatan terganggu

Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan pemakainya terutama kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar *gadget*, mata dapat mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.

c. Gangguan tidur

Anak yang bermain gadget tanpa pengawasan orang tua dapat terganggu jam tidurnya. Ketika anak sudah berada di kamarnya, terkadang orang tua berpikir anak sudah tidur padahal masih bermain dengan *gadget*-nya. Bahkan tanpa disadari anak dapat bermain-main dengan *gadget*-nya hingga larut malam sehingga paginya susah bangun.

d. Suka menyendiri

Anak yang senang bermain *gadget*-nya akan merasa bahwa itu adalah teman yang mengasyikkan sehingga anak cenderung menghabiskan waktu di rumah untuk bermain. Intensitas bermain dengan teman sebayanya secara perlahan akan semakin berkurang. Hal seperti ini jika

dibiarkan akan membuat anak lebih suka menyendiri bermain dengan *gadget* daripada bermain dengan teman sebayanya sehingga sosialisasi dengan lingkungan sekitar pun semakin berkurang.

e. Ancaman *cyberbullying*

Anak biasanya menggunakan *gadget* untuk bermain *games*, mengakses media sosial seperti *twitter*, *facebook* dan media sosial yang lainnya. Bahkan sekarang ini intensitas dalam mengakses media sosial di kalangan remaja semakin tinggi sebagai wujud eksistensinya. Hal ini memungkinkan terjadinya *cyberbullying* yang semakin tinggi.

D. Kerangka Berpikir

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sudah selayaknya sebagai makhluk sosial individu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Menjalinkan hubungan dengan orang lain merupakan ketrampilan sosial yang harus dikembangkan oleh individu sebagai makhluk sosial. Salah satu ciri yang menunjukkan orang memiliki ketrampilan sosial yang baik adalah perilaku prososial (Philips dalam Michelson, 1985:41). Perilaku prososial sendiri merupakan tindakan memberikan bantuan kepada orang lain. Perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan *sharing* (membagi), *cooperative* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (dermawan), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (Eisenberg & Mussen dalam Tri Dayakisni & Hudaniah, 2006: 211).

Era globalisasi sekarang ini secara perlahan memberikan dampak pada perilaku masyarakat. Globalisasi membuat masyarakat saat ini menjadi konsumtif sampai individualis. Banyaknya tuntutan untuk mengikuti perkembangan zaman membuat masyarakat dituntut untuk memenuhi segala kebutuhannya. Hal ini yang menjadikan sebagian besar dari masyarakat disibukkan akan pemenuhan kebutuhannya. Ditambah lagi, fenomena penggunaan *gadget* saat ini semakin banyak. Penggunaan *gadget* ini yang terkadang menjadikan seseorang lupa waktu. Inilah salah satu dampak dari semakin canggihnya teknologi yang dapat menjadikan individualis. Tentunya hal seperti ini dapat mempengaruhi ketrampilan sosial seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain, termasuk pada perilaku prososial.

Perilaku prososial sendiri dapat ditunjukkan pada saat individu telah mengambil keputusan untuk menolong yang memerlukan proses psikologis sebelumnya. Sebelum memutuskan untuk memberikan pertolongan atau tidak, individu akan melalui tahapan-tahapan dalam merespon keadaan darurat seperti yang telah dikemukakan oleh Latane & Darley (dalam Baron & Byrne, 2005: 96). Perilaku prososial sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah suasana hati. Orang lebih terdorong untuk menolong bila berada dalam suasana hati yang baik. Suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan tindakan prososial (Sears, dkk., 1985: 66). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa menolong adalah dampak dari suasana hati penolong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang yang mempunyai suasana hati baik mungkin lebih

dermawan dan menolong orang lain (Brigham, 1991: 286). Oleh karena itu, kematangan emosi mempunyai pengaruh terhadap munculnya perilaku prososial. Kematangan emosi pada individu yang dapat membantu individu tersebut dalam memutuskan untuk menolong orang lain meskipun suasana hatinya sendiri dalam keadaan tidak baik.

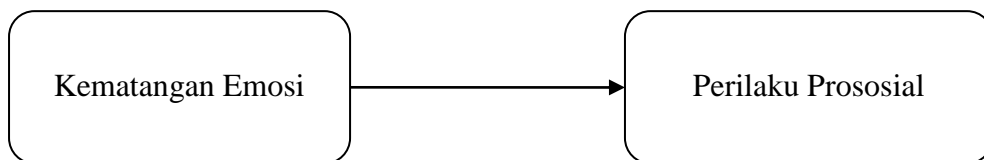
Individu yang matang emosinya sudah dapat mengontrol emosi, berpikir sebelum bertindak dan memahami emosi yang dirasakan. Individu yang mampu mengontrol emosinya berarti dapat mengendalikan emosi yang dimilikinya, sehingga pada saat melihat orang lain yang membutuhkan bantuan, individu dengan kontrol emosi yang baik akan menolong meskipun emosi yang dirasakan pada saat itu adalah emosi negatif. Selain itu, individu yang dapat mengontrol emosinya tetap dapat menjalin kerjasama dengan orang lain ketika bekerja dalam sebuah tim. Hal ini berarti bahwa individu dapat bekerja dengan profesional tanpa terpengaruh emosi yang sedang dirasakan.

Individu yang memiliki kematangan emosi yang baik juga akan berpikir sebelum mengambil suatu tindakan. Hal ini dapat dilihat ketika individu memutuskan untuk berbagi dan menyumbangkan sebagian miliknya kepada orang lain. Keputusan untuk berbagi dan menyumbangkan sebagian miliknya diambil ketika individu tersebut berpikir dengan matang bahwa orang yang menerima benar-benar membutuhkan, sehingga yang diberikan tepat sasaran. Selain itu, individu akan mempertimbangkan terlebih dahulu tindakan yang akan dilakukan melanggar hak dan kesejahteraan orang lain

atau tidak. Oleh karena itu, individu yang matang emosinya menggunakan pikiran logis dan obyektif agar tindakan yang dilakukan tidak menyusahkan orang lain.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa kematangan emosi dapat mempengaruhi perilaku prososial. Hasil penelitian yang dilakukan Tutik Dwi Haryati (2013) tentang kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kematangan emosi perawat di Rumah Sakit Bunda Surabaya dengan perilaku prososialnya. Apabila kematangan emosi perawat tinggi, maka perilaku prososial perawat di Rumah Sakit Bunda Surabaya juga tinggi dan sebaliknya.

Individu yang memiliki kematangan emosi dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan. Kematangan emosi juga menjadikan individu dapat berpikir dengan obyektif, sehingga mengetahui waktu yang tepat dalam menunjukkan perilaku prososialnya. Berdasar kajian teori dan kerangka berfikir yang ada, maka dapat digambarkan bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 10) metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausalitas karena variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Suharsimi Arikunto (2010) menjelaskan bahwa penelitian kausalitas digunakan untuk membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau adanya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kematangan emosi.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku prososial.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP N 2 Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. P. Senopati 28-30 Yogyakarta. SMP N 2 Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian ini karena banyaknya siswa yang menggunakan *gadget*. Berdasarkan wawancara dengan guru BK, pada saat istirahat banyak siswa yang bermain dengan *gadget*. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti, banyak ditemui siswa yang menggunakan *gadget* pada jam istirahat dan pulang sekolah. Proses pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015.

D. Definisi Operasional

1. Definisi Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan suatu keadaan mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional, dimana individu dapat mengenali emosi dalam diri dan mengungkapkan emosinya dengan cara yang tepat dan dapat diterima orang lain. Individu yang telah matang emosinya tidak akan menampakkan emosinya secara berlebihan dan dapat mengendalikan emosinya sendiri. Kematangan emosi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kematangan emosi yang disusun berdasarkan aspek kontrol emosi, aspek penggunaan fungsi kritis mental, dan aspek pemahaman diri.

2. Definisi Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah perilaku positif yang dapat memberikan keuntungan kepada orang lain mencakup tindakan-tindakan berbagi, kerjasama, menyumbang, menolong, persahabatan, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Perilaku prososial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala perilaku prososial yang disusun berdasarkan aspek menolong, kerjasama, berbagi, menyumbang, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 108) mendefinisikan populasi penelitian sebagai keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Yogyakarta yang berjumlah 455 siswa. Distribusi jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas		Jumlah Siswa
VII	VII A	32
	VII B	31
	VII C	30
	VII D	30
	VII E	30
	VII F	30
	VII G	30
VIII	VIII A	30
	VIII B	31
	VIII C	32
	VIII D	32
	VIII E	30
	VIII F	32
	VIII G	30
	CI 1	25
JUMLAH		455

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002: 109). Menurut Sugiyono (2014: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Krecjie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5%. Peneliti membulatkan jumlah populasi menjadi 460 karena jumlah populasi 455 tidak tersedia dalam tabel sehingga diperoleh sampel 210 dari jumlah populasi 460 (tabel terlampir).

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster* berarti individu yang menjadi populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok, dalam hal ini populasi terdiri dari kelas-kelas. *Random sampling* berarti setiap anggota populasi mempunyai hak yang sama untuk menjadi sampel. Pada penentuan sampel ini, peneliti melakukan undian berdasarkan kelompok (kelas) sehingga diperoleh hasil seperti tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian

Kelas		Jumlah Siswa
VII	VII B	31
	VII C	30
	VII E	30
	VII F	30
VIII	VIII A	30
	VIII C	32
	VIII E	27
JUMLAH		210

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengukuran terhadap subjek penelitian, yaitu dengan menggunakan skala psikologis yang terdiri dari skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial. Penelitian ini akan menggunakan Skala *Likert* yang sudah dimodifikasi dengan alternatif jawaban 4, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu (R) karena orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut dalam skala. Alasan peneliti memilih menggunakan skala *Likert* dalam penelitian ini dikarenakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen (Sugiyono, 2010: 134). Skala dalam penelitian ini terdiri dari skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial.

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran sehingga diperlukan alat ukur yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial. Skala yang digunakan berisi pernyataan-pernyataan yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *favourable* (pernyataan positif) dan *unfavourable* (pernyataan negatif). Penentuan skor pada masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Skor Pernyataan pada Skala Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Jumlah instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian sehingga skala yang digunakan terdiri dari tiga skala, yaitu:

1. Skala Kematangan Emosi

Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat kematangan emosi remaja pengguna *gadget*. Skala ini terdiri dari 2 jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* (+) dan pernyataan *unfavourable* (-). Skala ini disusun berdasarkan karakteristik kematangan emosi yang dikemukakan Hurlock (1980: 213), yang terdiri dari kontrol emosi, penilaian fungsi kritis mental, dan pemahaman diri. Selanjutnya, aspek-aspek ini dijabarkan menjadi

indikator-indikator yang dapat dilihat pada kisi-kisi skala kematangan emosi sebelum uji coba berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Skala Kematangan Emosi sebelum Ujicoba

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
Kematangan Emosi	Kontrol emosi	Dapat mengungkapkan emosi dengan cara, waktu dan tempat yang tepat	1	9	7
			3	11	
			5	13	
			7		
	Dapat mengendalikan emosi		2	8	6
			4	10	
			6	12	
	Penggunaan Fungsi Kritis Mental	Berpikir kritis sebelum bertindak.	14	20	6
			16	22	
			18	24	
	Dapat mengatur pikirannya dalam memberikan tanggapan terhadap stimulus yang ada.		15	23	8
			17	25	
			19	26	
			21	27	
Pemahaman Diri	Mengetahui kondisi emosi yang dirasakan	28	29	8	
		30	31		
		32	33		
		34	35		
JUMLAH			18	17	35

2. Skala Perilaku Prososial

Skala ini digunakan untuk mengetahui perilaku prososial remaja pengguna *gadget*. Skala ini terdiri dari 2 jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* (+) dan pernyataan *unfavourable* (-). Skala ini disusun berdasarkan aspek perilaku prososial yang dikemukakan Mussen (dalam Fuad Nashori, 2008: 37) yang meliputi menolong, kerjasama, berbagi, menyumbang, dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Selanjutnya, aspek-aspek ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat dilihat pada kisi-kisi skala perilaku prososial berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Skala Perilaku Prososial sebelum Ujicoba

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
Perilaku Prososial	Menolong	Bersedia memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan.	1	2	9
			3	4	
			5	6	
			7	8	
			9		
	Kerjasama	Bersedia bekerja dalam sebuah tim/kelompok.	10	11	8
			12	13	
			14	15	
			16	17	
	Berbagi	Bersedia berbagi perhatian, pikiran dan kesempatan dengan orang lain	18	19	8
			20	21	
			22	23	
			24	25	
	Menyumbang	Bersedia memberikan sumbangan secara sukarela sebagian miliknya kepada orang lain yang membutuhkan	26	27	8
			28	29	
			30	31	
			32	33	
	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Peduli dengan hak orang lain	34	35	6
			36	37	
			38	39	
		Peduli dengan kesejahteraan orang lain	40	41	6
			42	43	
			44	45	
JUMLAH			23	22	45

H. Ujicoba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Oleh karena itu, responden dalam uji coba termasuk dalam sampel penelitian. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP N 2 Yogyakarta, sehingga responden dalam uji coba instrumen adalah

siswa kelas VII dan VIII di SMP N 2 Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian itu sendiri.

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian perlu diuji validitasnya agar data yang diperoleh akurat. Sugiyono (2010: 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yang ditelaah oleh ahli (*expert judgement*). Syaifuddin Azwar (2008: 45) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Pada penelitian ini, *expert judgement* terdiri dari 2 dosen, yaitu dosen pembimbing dan dosen ahli lain. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil validitas secara kualitatif diperoleh dari keputusan kedua *expert* bahwa instrumen digunakan tanpa perbaikan dan dengan perbaikan berbagai kalimat yang belum sesuai. Selanjutnya validitas secara kuantitatif diperoleh dari validitas isi Gregory dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 7. Validitas Isi dari Gregory

		<i>Expert Judgement 1</i>	
		Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Expert judgement 2</i>	Kurang Relevan	A	B
	Sangat Relevan	C	D

$$\text{Konten Validitas} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh nilai konten validitas instrumen kematangan emosi 0,97 dan nilai konten validitas perilaku prososial 0,96. Dengan demikian kedua instrumen dapat dinyatakan memiliki validitas yang tinggi karena memiliki nilai $\geq 0,6$.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama (Sugiyono, 2010: 173). Pengujian reliabilitas skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien korelasi minimal 0,60 (Burhan Nurgiyantoro, dkk., 2009: 354).

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a) Skala Kematangan Emosi

1) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi secara kualitatif dan kuantitatif. Uji validitas secara kualitatif melalui *expert judgement*. Berdasarkan keputusan kedua *expert*, skala kematangan emosi yang terdiri dari 35 item dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dengan revisi. Uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas isi dari Gregory dan diperoleh nilai konten validitas sebesar 0,97.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS for Windows versi 19.0*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kematangan emosi memiliki koefisien realibilitas sebesar 0,708. Pada uji reliabilitas per item terdapat 8 item yang gugur dari 35 item karena nilai $< r$ tabel (0,138), sehingga item yang dapat digunakan sejumlah 27 item. Item-item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 5, 8, 23, 25, 26, 29, 30, dan 32. Data perhitungan reliabilitas kematangan emosi dapat dilihat pada lampiran. Kisi-kisi skala kematangan emosi setelah ujicoba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Skala Kematangan Emosi setelah Ujicoba

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
Kematangan Emosi	Kontrol emosi	Dapat mengungkapkan emosi dengan cara, waktu dan tempat yang tepat	1	9	7
			3	11	
			5*	13	
			7		
	Kontrol emosi	Dapat mengendalikan emosi	2	8*	6
			4	10	
			6	12	
	Penggunaan Fungsi Kritis Mental	Berpikir kritis sebelum bertindak.	14	20	6
			16	22	
			18	24	
		Dapat mengatur pikirannya dalam memberikan tanggapan terhadap stimulus yang ada.	15	23*	8
			17	25*	
			19	26*	
			21	27	
	Pemahaman Diri	Mengetahui kondisi emosi yang dirasakan	28	29*	8
			30*	31	
			32*	33	
			34	35	

Ket: no item dengan tanda * adalah no item yang dinyatakan gugur

b) Skala Perilaku Prosocial

1) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi secara kualitatif dan kuantitatif. Uji validitas secara kualitatif melalui *expert judgement*. Berdasarkan keputusan kedua *expert*, skala perilaku prososial yang terdiri dari 45 item dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dengan revisi. Uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas isi dari Gregory dan diperoleh nilai konten validitas sebesar 0,96.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS for Windows versi 19.0* dan diperoleh koefisien realibilitas sebesar 0,863. Pada uji reliabilitas per item terdapat 5 item yang gugur dari 45 item karena nilai $< r$ tabel, yaitu sebesar 0,138 sehingga item yang lolos sejumlah 40 item. Item-item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 11, 13, 17, 27, dan 35. Data perhitungan reliabilitas perilaku prososial dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah kisi-kisi perilaku prososial setelah uji coba.

Tabel 9. Kisi-kisi Skala Perilaku Prososial setelah Ujicoba

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
Perilaku Prososial	Menolong	Bersedia memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan.	1	2	9
			3	4	
			5	6	
			7	8	
			9		
	Kerjasama	Bersedia bekerja dalam sebuah tim/kelompok.	10	11*	8
			12	13*	
			14	15	
			16	17*	
	Berbagi	Bersedia berbagi perhatian, pikiran dan kesempatan dengan orang lain	18	19	8
			20	21	
			22	23	
			24	25	
	Menyumbang	Bersedia memberikan sumbangan secara sukarela sebagian miliknya kepada orang lain yang membutuhkan	26	27*	8
			28	29	
			30	31	
			32	33	
	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Peduli dengan hak orang lain	34	35*	6
			36	37	
			38	39	
		Peduli dengan kesejahteraan orang lain	40	41	6
			42	43	
			44	45	

Ket: no item dengan tanda * adalah no item yang dinyatakan gugur.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS for Windows 19.00* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $p > 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana karena hanya terdiri dari satu variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *SPSS for Windows versi 19.00*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Yogyakarta yang beralamat di jalan P. Senopati 28-30, Yogyakarta. Sekolah ini terdiri dari 23 kelas mulai kelas VII, VIII, dan IX. Kelas VII terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Kelas VIII terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan CI 1. Kelas IX terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, dan CI 2.

2. Deskripsi Data dan Kategorisasi

a. Deskripsi Data Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi terdiri dari 27 item yang valid dengan skor jawaban terendah 1 dan tertinggi 4, sehingga dapat diperoleh nilai terendah $27 \times 1 = 27$ dan nilai tertinggi $27 \times 4 = 108$.

Tabel 10. Deskripsi Penilaian Data Kematangan Emosi

	Kematangan Emosi
N valid	210
Rata-rata	79,7667
Median	80,0000
Modus	81,00
Std. Deviasi	7,6937
Minimum	48,00
Maksimum	104,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum untuk skala kematangan emosi sebesar 48,00 dan nilai maksimum sebesar 104,00. Nilai rata-rata kematangan emosi sebesar 79,77, sedangkan standar deviasinya sebesar 7,69.

Tabel 11. Batas Skor Kategori Kematangan Emosi

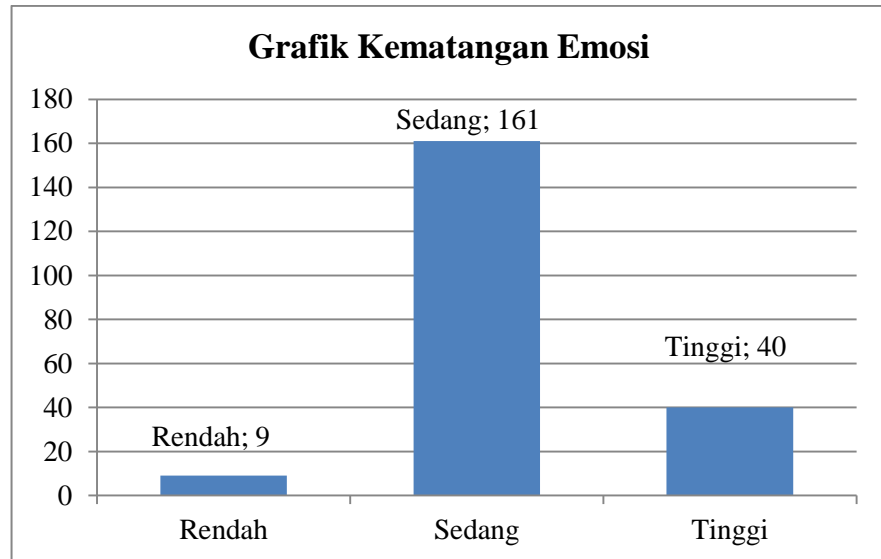
Kategori	Skor					
Tinggi	:	X	\geq	85,33		
Sedang	:	66,67	\leq	X	<	85,33
Rendah	:	X	<	66,67		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh distribusi frekuensi kategorisasi kematangan emosi yang dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Kategori Kematangan Emosi

Kematangan Emosi			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	9	4,28%
2	Sedang	161	76,67%
3	Tinggi	40	19,05%
Jumlah		210	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari siswa 210 di SMP N 2 Yogyakarta terdapat 9 siswa (4,28%) yang memiliki kematangan emosi rendah, 161 siswa (76,67%) yang memiliki kematangan emosi sedang, dan 40 siswa (19,05%) yang memiliki kematangan emosi tinggi. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di SMP N 2 Yogyakarta memiliki kematangan emosi pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 79,77. Sebaran data pada masing-masing kategori dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kematangan Emosi

b. Deskripsi Data Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial terdiri dari 40 item yang valid dengan skor jawaban terendah 1 dan tertinggi 4, sehingga dapat diperoleh nilai terendah $40 \times 1 = 40$ dan nilai tertinggi $40 \times 4 = 160$.

Tabel 13. Deskripsi Penilaian Data Perilaku Prososial

	Perilaku Prososial
N Valid	210
Rata-rata	123,3143
Median	122,0000
Modus	118,00
Std. Deviasi	10,3672
Minimum	100,00
Maksimum	155,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum untuk skala perilaku prososial sebesar 100,00 dan nilai maksimum sebesar 155,00. Nilai rata-rata perilaku prososial sebesar 123,31, sedangkan standar deviasinya sebesar 10,37.

Tabel 14. Batas Skor Kategori Perilaku Prososial

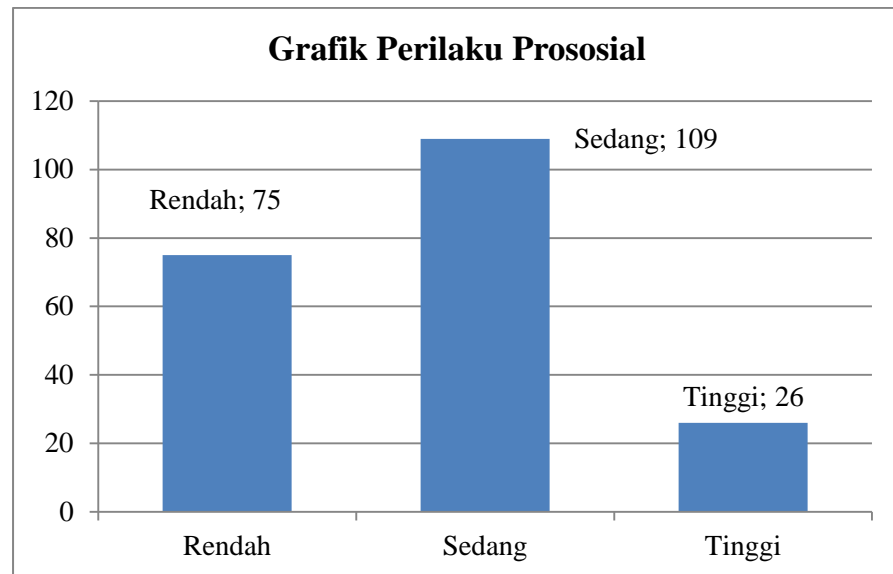
Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq	136,7		
Sedang	:	118,3	\leq	X	<	136,7
Rendah	:	X	<	118,3		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh distribusi frekuensi kategorisasi perilaku prososial yang dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Kategori Perilaku Prososial

Perilaku Prososial			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	75	35,72%
2	Sedang	109	51,90%
3	Tinggi	26	12,38%
Jumlah		210	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 210 siswa di SMP N 2 Yogyakarta terdapat 75 siswa (35,72%) memiliki perilaku prososial dalam kategori rendah, 109 siswa (51,90%) memiliki perilaku prososial dalam kategori sedang, dan 26 siswa (12,38%) memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di SMP N 2 Yogyakarta memiliki perilaku prososial pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 123,31. Sebaran data pada masing-masing kategori dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Perilaku Prososial

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas untuk mencari pengaruh antara variabel kematangan emosi terhadap variabel perilaku prososial.

1. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan sebelum uji hipotesis adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui skor variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS for Windows versi 19.00*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Kolmogorov-Smirnov Z	0,998
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,273

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (p) menunjukkan nilai sebesar 0,273. Nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel kematangan emosi dan perilaku prososial dalam penelitian ini dapat dikatakan normal, sehingga asumsi normalitas data untuk variabel penelitian ini terpenuhi.

Setelah dilakukan uji normalitas dan diperoleh sebaran data normal, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan sebelum penelitian dilakukan adalah “ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta” yang kemudian disebut dengan hipotesis alternatif (H_a), sedangkan hipotesis nihil (H_o) dalam penelitian ini adalah “tidak ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial pada remaja pengguna *gadget*”. Hasil uji regresi kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Hipotesis

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regresi	2337,330	1	2337,330	24,156	,000
Residual	20125,927	208	96,759		
Total	22463,257	209			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,156 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang memiliki nilai $< 0,05$. Nilai signifikansi (p) $< 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang

signifikan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu “ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta” dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Persamaan garis regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = 88,643 + 0,435 X$$

Keterangan:

Y = Perilaku Prososial

X = Kematangan Emosi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,104. Dengan kata lain, dapat dikatakan kematangan emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 10,4% terhadap perilaku prososial.

C. Pembahasan

1. Kematangan Emosi Remaja Pengguna *Gadget*

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa dari 210 siswa di SMP N 2 Yogyakarta terdapat 9 siswa (4,28%) yang memiliki kematangan emosi rendah, 161 siswa (76,67%) yang memiliki kematangan emosi sedang, dan 40 siswa (19,05%) yang memiliki kematangan emosi tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rata-rata kematangan emosi siswa di SMP N 2 Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Individu yang matang emosinya dapat mengontrol emosi yang ada pada dirinya. Seperti halnya dengan siswa di SMP N 2 Yogyakarta yang rata-rata memiliki kematangan emosi sedang. Hal ini dapat diartikan, sebagian besar siswa di SMP N 2 Yogyakarta sudah dapat mengontrol emosi yang ada pada dirinya. Sejalan dengan Kartono (dalam Gusti Yuli dan Margaretha, 2010: 36) yang mengartikan kematangan emosi sebagai suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional, oleh karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pada emosional seperti pada masa kanak-kanak.

Siswa di SMP N 2 Yogyakarta yang sudah mampu mengontrol emosinya berarti dapat mengungkapkan emosi dengan tepat dan tidak menunjukkan kemarahan di depan orang lain. Hal ini sejalan dengan Hurlock (1980: 213) yang telah menjelaskan bahwa remaja yang telah mencapai kematangan emosi dapat mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima, melihat waktu dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya serta tidak menunjukkan rasa amarah di depan umum.

Siswa SMP berada pada masa remaja awal dengan rentang usia 13-15 tahun. Pada usia remaja awal, remaja cenderung menunjukkan emosi yang kuat terhadap berbagai peristiwa yang menyebabkan remaja mudah tersinggung/marah atau mudah sedih/murung. Hal ini akan berbeda ketika remaja mulai memasuki usia remaja akhir dimana emosi yang ditunjukkan lebih dapat dikendalikan (Syamsu Yusuf, 2006: 197). Namun dalam hal

ini, hasil penelitian menunjukkan kematangan emosi siswa di SMP N 2 Yogyakarta berada dalam kategori sedang. Dengan demikian, meskipun masih berada dalam usia remaja awal, siswa di SMP N 2 Yogyakarta sudah mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya, berpikir sebelum bertindak dan memahami emosi yang ada pada dirinya. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kematangan emosi seseorang seperti, kondisi sosio emosional lingkungan, interaksi dengan teman sebaya, dan pola interaksi dengan orang tua.

2. Perilaku Prosocial Remaja Pengguna *Gadget*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dari 210 siswa di SMP N 2 Yogyakarta terdapat 75 siswa (35,72%) memiliki perilaku prososial dalam kategori rendah, 109 siswa (51,90%) memiliki perilaku prososial dalam kategori sedang, dan 26 siswa (12,38%) memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata perilaku prososial siswa di SMP N 2 Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Berdasarkan data hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat bahwa cukup banyaknya siswa yang memiliki perilaku prososial pada kategori rendah, yaitu mencapai 35,72 % dan kategori sedang mencapai 51,90%, dimana selisih persentase antara kategori sedang dan rendah tidak jauh. Dengan demikian, observasi yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan

sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, dimana perilaku prososial siswa di SMP N 2 Yogyakarta masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi.

Perilaku prososial yang masih kurang dapat terjadi karena faktor tempat tinggal. Letak SMP N 2 Yogyakarta yang berada di perkotaan menjadikan sebagian besar siswanya berasal dari daerah perkotaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan menolong lebih kecil dari pada siswa yang berasal dari daerah pedesaan. Sejalan dengan Sarlito dan Meinarno (2009: 136) yang menjelaskan bahwa orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih penolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan.

Faktor lain yang menjadikan perilaku prososial pada siswa di SMP N 2 Yogyakarta masih kurang adalah usia yang berkisar antara 13-15 tahun, dimana pada usia remaja awal ini sedang berkembang kemampuan memahami orang lain. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan orang lain terutama teman sebaya baik melalui persahabatan maupun percintaan (Syamsu Yusuf, 2006: 198). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada usia SMP, remaja masih dalam tahap belajar menjalin hubungan sosial dengan orang lain sehingga perilaku prososial yang muncul cenderung lebih kecil.

3. Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Perilaku Prosocial Remaja

Pengguna *Gadget*

Berdasarkan hasil analisis uji regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,156 dan nilai signifikansi (p) = 0,000, dimana nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Nilai signifikansi (p) < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget*. Hasil yang diperoleh dalam uji regresi ini sesuai dengan hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu “ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget* di SMP N 2 Yogyakarta”.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104, sehingga dapat dikatakan bahwa kematangan emosi memberikan sumbangan/kontribusi terhadap perilaku prososial sebesar 10,4%. Dengan kata lain, kematangan emosi mempengaruhi perilaku prososial sebesar 10,4 % dan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak dibahas seperti empati, pola asuh orang tua, model-model prososial dan sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan emosi mempengaruhi perilaku prososial. Individu yang memiliki kematangan emosi berarti individu tersebut dapat mengontrol emosinya, memahami emosi yang dirasakan, dan dapat berpikir terlebih dahulu sebelum

mengambil tindakan. Sementara itu ketika dalam suasana hati negatif, individu yang emosinya kurang matang cenderung akan enggan melakukan tindakan prososial. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sears, dkk., (1985: 66) yang menyebutkan bahwa suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan tindakan prososial. Hal ini juga dapat diartikan bahwa individu yang sudah matang emosinya dapat mengendalikan suasana hatinya yang negatif, sehingga tetap dapat menunjukkan perilaku menolongnya kepada orang yang membutuhkan. Dengan kata lain, tindakan yang diambil oleh individu yang mempunyai emosi matang tidak dipengaruhi oleh suasana hati yang sedang dirasakan.

Suasana hati yang baik dapat menyebabkan berkurangnya perilaku menolong apabila tingkah laku prososial itu sendiri dapat merusak suasana hati baik seseorang (Isen dalam Baron & Byrne, 2005: 110). Artinya, perilaku prososial tidak terlihat apabila calon penolong beranggapan bahwa suasana hati yang sedang baik akan rusak apabila memberikan pertolongan. Hal ini dimaksudkan bahwa individu yang kurang matang emosinya akan mudah terpengaruh dengan suasananya hatinya sehingga enggan menolong jika tindakan yang diambil dapat merusak suasana hatinya yang sudah baik. Orang yang matang emosinya tidak mudah terpengaruh dengan suasana hati yang dirasakan. Meskipun suasana hati baik akan menjadi kurang baik, orang yang sudah matang emosinya tetap dapat mengedepankan tugasnya sebagai makhluk sosial

sehingga tidak akan membiarkan orang lain yang membutuhkan bantuan semakin kesulitan karena tidak segera ditolong. Adanya emosi yang matang menjadikan seseorang dapat bertindak dengan tepat dan wajar, serta menjadikan seseorang dapat berpikir dengan jernih tanpa terpengaruh oleh suasana hati. Hasil penelitian Brigham (1991: 286) juga menunjukkan bahwa orang yang mempunyai suasana hati baik mungkin lebih dermawan dan menolong orang lain.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tutik Dwi Haryati (2013) tentang kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kematangan emosi perawat di Rumah Sakit Bunda Surabaya dengan perilaku prososialnya. Sama halnya dengan hasil penelitian ini, bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial remaja pengguna *gadget*. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Gusti Yuli dan Margaretha Maria Shinta (2010) yang melibatkan guru SMA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan positif antara empati dan kematangan emosi dengan perilaku prososial. Berbagai penelitian dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa kematangan emosi mempengaruhi perilaku prososial remaja pengguna *gadget*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan atau hambatan yang terjadi. Hambatan yang dialami selama proses penelitian ini adalah waktu pengambilan data dilaksanakan setelah kelas IX sudah tidak memiliki jam efektif dalam kelas karena sudah selesai Ujian Sekolah dan Ujian Nasional. Hal ini menjadikan siswa kelas IX tidak dapat dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel dalam penelitian ini hanya mencakup kelas VII dan VIII.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil kategorisasi skor kematangan emosi menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa (4,28%) yang memiliki kematangan emosi rendah, 161 siswa (76,67%) yang memiliki kematangan emosi sedang, dan 40 siswa (19,05%) yang memiliki kematangan emosi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di SMP N 2 Yogyakarta memiliki kematangan emosi pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 79,77.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi skor perilaku prososial menunjukkan bahwa dari 210 siswa di SMP N 2 Yogyakarta terdapat 75 siswa (35,72%) memiliki perilaku prososial dalam kategori rendah, 109 siswa (51,90%) memiliki perilaku prososial dalam kategori sedang, dan 26 siswa (12,38%) memiliki perilaku prososial dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di SMP N 2 Yogyakarta memiliki perilaku prososial pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 123,31.
3. Ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku prososial pada remaja pengguna *gadget* yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 24,156 dan $p = 0,000$. Nilai koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar

0,104 yang berarti bahwa kematangan emosi memberikan sumbangan sebesar 10,4% terhadap perilaku prososial, sedangkan 89,6% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perilaku prososial siswa yang berada pada kategori sedang cenderung rendah, maka siswa dapat meningkatkan perilaku prososial dimulai dengan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan baik sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian yang menunjukkan perilaku prososial siswa yang berada di kategori sedang cenderung rendah dapat ditindaklanjuti Guru BK dengan memberikan layanan bimbingan sosial untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Layanan yang dapat diberikan berupa bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Dalam meningkatkan perilaku prososial siswa, guru BK juga dapat memberikan bimbingan melalui sosiodrama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti perilaku prososial dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial

seperti pola asuh orang tua, empati dan model-model prososial. Selain itu, informasi mengenai perilaku prososial dapat digali lebih dalam lagi dengan wawancara dan observasi. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan menggunakan variabel yang sama di SMP N 2 Yogyakarta, dapat melakukan penelitian tindakan kelas ataupun penelitian eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fardiansyah. (2014). *Kasus Fransiskus, Bukti Adanya Frustrasi Sosial di Kalangan Remaja*. Diakses dari [okezone.com/read/2014/01/17/500/927445/kasus-fransiskus bukti-adanya-frustrasi- sosial-di-kalangan-remaja](http://okezone.com/read/2014/01/17/500/927445/kasus-fransiskus-bukti-adanya-frustrasi-sosial-di-kalangan-remaja). pada tanggal 10 Februari 2015, pukul 16.15 WIB.
- Anthony Dio Martin. (2003). *Emotional Quality Management Refleksi, Revisi dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta: Arga.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2005). *Psikologi sosial, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Bimo Walgito. (2008). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, J. C. (1991). *Social Psychology*. 2nd. ed. USA: Harper Collins Publishers.
- Burhan Nurgiantoro, dkk., (2009). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Alih Bahasa: Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christiany Juditha. (2011). Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar. *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM* (No. 1, Vol 13). Hlm.1-23.
- Derry Iswidharmanjaya. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan bagi Orang Tua untuk Memahami Faktor-faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget*. Google Book.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pinus
- Fuad Nashori. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Jakarta: Refika Aditama.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Goleman, Daniel. (2004) *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta. (2010). Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi* (No. 1, Vol. 1). Hlm. 33-42.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- M. Ali & M. Asrori. (2005). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Michelson., Sugai, dkk. (1985). *Social Skill Assessment and Training With Children*. New York: Plenum Press.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P. (2002). *Psikologi Perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Penyesuaian kembali: Siti Rahayu. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nur Asia. (2008). Hubungan antara Harga Diri dan Asertivitas dengan Perilaku Prosocial Remaja. *Skripsi*. UMS.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja, Edisi 6*. (Alih Bahasa: Shinto B. Adler & Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono dan Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Psikologi Sosial, Jilid 2 Edisi 5*. (Alih Bahasa: Michael Adryanto). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Safrilsyah, dkk. (2009). Prosocial Behavior Motivation of Acheness Volunteers in Helping Tsunami Disaster Victims. *Canadian Social Science* (No. 3, Vol. 5). Hlm. 50-55.
- Sutardjo A. Wiramihardja. (2005). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama.
- Syaifuddin Azwar. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Tri Dayakisni, Hudaniah. (2006). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Malang
- Tutik Dwi Haryati. (2013). Kematangan Emosi, Religiusitas dan Perilaku Prosocial Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Psikologi Indonesia* (No. 1, Vol. 2). Hlm. 162-172.
- YUD. (2015). *Mabuk-mabukan 16 Remaja Anggota Geng Motor Diamankan*. Diakses dari beritasatu.com/nasional/245811-mabuk-mabukan-16-remajaanggota-geng-motor-diamankan.html pada tanggal 10 Februari 2015 pukul 15.50 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Krecjie dan Morgan

Populasi	Sampel	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Lampiran 2. Skala sebelum Ujicoba

1. Identitas

Nama (boleh inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Intesitas penggunaan *gadget** :

(*) penggunaan *smartphone*, tablet, ipad, dll dalam sehari jam

2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah dan pahami setiap pernyataan di bawah ini. Kemudian jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya.
- b. Berikanlah tanda \surd (*checklist*) pada salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang tersedia.

Alternatif pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

- c. Berikut ini merupakan contoh tabel pernyataan beserta alternatif pilihan jawaban pada pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.				

Apabila pernyataan di atas sangat sesuai dengan keadaan diri Anda, maka berilah tanda \checkmark (*checklist*) pada pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS).

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.	\checkmark			

Apabila Anda hendak mengganti jawaban, berilah tanda (=) pada tanda \checkmark (*checklist*), kemudian buatlah tanda \checkmark (*checklist*) baru.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.	\checkmark			

- d. Pada penelitian ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk, sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban adalah benar.
- e. Informasi yang Anda berikan melalui skala ini tidak akan berdampak pada prestasi Anda, oleh karena itu jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban Anda.
- f. Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.				
2.	Ketika saya diejek, saya tidak membalas ejekan teman saya.				
3.	Saya tidak memaki-maki orang lain ketika sedang marah.				
4.	Saya adalah orang yang tidak mudah tersinggung.				
5.	Saat merasa kecewa dengan sahabat, saya mengungkapkannya kepada orang lain.				
6.	Saat merasa cemas menjelang ujian, saya menenangkan pikiran dengan mendekatkan diri pada Tuhan.				
7.	Saat saya senang karena lulus ujian, saya tidak ikut corat-coret baju.				
8.	Saya akan memukul orang yang membuat saya kesal.				
9.	Saya menangis saat tidak dibelikan barang yang saya inginkan.				
10.	Saya merasa tersinggung ketika pendapat saya tidak diterima.				
11.	Jika saya dimarahi orang tua, beberapa saat kemudian saya akan memarahi kakak/adik.				
12.	Saya takut tidak dapat diterima di sekolah lanjutan yang saya inginkan.				
13.	Saya mengatakan ketidaksukaan saya pada seseorang dengan kata-kata kasar.				
14.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menyampaikan pendapat.				
15.	Saat jalanan macet saya berpikir untuk mencari alternatif jalan lain.				
16.	Saya mempertimbangkan manfaat suatu barang sebelum membelinya.				
17.	Saya mencari penyebab atas pendapat yang tidak diterima.				
18.	Saya mempertimbangkan saran orang tua dalam menentukan sekolah lanjutan.				
19.	Saya memikirkan jalan pintas menuju sekolah saat bangun kesiangan.				
20.	Saya tidak mempertimbangkan akibat yang terjadi jika saya membolos sekolah.				
21.	Saya berpikir tentang cara mengatasi kesedihan				

	daripada terlalu lama meratapinya.				
22.	Saat ditawari suatu barang dengan harga murah, saya langsung membelinya.				
23.	Saya sulit memikirkan cara untuk menghindari anjing galak yang menghalangi jalan.				
24.	Saya membeli barang tanpa mempertimbangkan harga.				
25.	Saya sulit berpikir ketika sedang merasa sedih.				
26.	Saya tidak dapat menjawab soal ketika sedang panik.				
27.	Saya tidak dapat berpikir ketika ada pemberitahuan ulangan mendadak.				
28.	Saya mengetahui ketika saya merasa tertarik dengan lawan jenis.				
29.	Saya termasuk orang yang mudah berganti suasana hati (<i>moody</i>).				
30.	Saya mengetahui ketika saya tidak suka dengan seseorang.				
31.	Saya sulit membedakan antara perasaan kagum atau suka pada orang lain.				
32.	Ketika cemas, jantung saya berdebar lebih cepat.				
33.	Saya tidak tahu harus senang atau cemas saat ditunjuk untuk mewakili sekolah dalam lomba.				
34.	Saya dapat membedakan antara marah dan benci.				
35.	Saya tidak dapat membedakan antara rasa sedih dan kecewa.				

Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan membantu adik menyelesaikan PR.				
2.	Saya akan pura-pura tidak melihat jika ada nenek-nenek yang berdiri saat naik bus.				
3.	Saya suka membantu Bapak/Ibu Guru yang kesulitan membawa barang.				
4.	Saya tidak suka membantu orang tua mengerjakan pekerjaan di rumah.				
5.	Saya memberikan penjelasan kepada orang yang bertanya suatu alamat atau tempat tertentu.				
6.	Ketika di jalan saya melihat orang yang jatuh, saya akan pura-pura tidak melihat daripada harus menolongnya.				
7.	Saya akan membantu anak kecil yang ingin menyeberang jalan.				

8.	Saya tidak senang jika ada teman meminjam alat tulis.				
9.	Saya menjelaskan kembali materi yang belum dipahami teman saya.				
10.	Saya suka memecahkan masalah dengan berdiskusi.				
11.	Saya sulit percaya dengan orang yang belum saya kenal.				
12.	Saya senang mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah.				
13.	Saya lebih suka menyelesaikan pekerjaan sendiri daripada bersama orang lain.				
14.	Saya bersedia bekerjasama dengan teman yang belum akrab untuk menyukseskan kegiatan di sekolah.				
15.	Saya hanya bekerja sama dengan orang yang sudah akrab.				
16.	Saya senang mengikuti organisasi.				
17.	Saya memilih belajar mandiri daripada belajar kelompok				
18.	Ketika saya mempunyai pengalaman yang dapat dijadikan motivasi, saya bersedia menceritakannya dengan orang.				
19.	Saya tidak memberikan kesempatan teman untuk menyampaikan pendapatnya saat diskusi.				
20.	Saya menyampaikan ide untuk mendukung program kerja OSIS				
21.	Ketika rapat pembentukan pengurus kelas, saya tidak mendengarkan semua pendapat teman.				
22.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi				
23.	Saya tidak suka berbagi buku pelajaran dengan teman yang lupa membawa.				
24.	Ketika ada informasi beasiswa, saya memberitahu teman-teman yang lain.				
25.	Saat teman saya terlambat, saya tidak memberinya waktu untuk menyampaikan alasan				
26.	Saya suka memberikan sumbangan kepada korban bencana alam.				
27.	Ketika ada pengamen, saya pura-pura sibuk sendiri.				
28.	Saya menyumbangkan buku pelajaran yang sudah tidak digunakan.				
29.	Saya tidak suka menyisihkan uang saku untuk kotak infaq di sekolah				

30.	Saya menyumbangkan baju bekas layak pakai untuk kegiatan bakti sosial				
31.	Saya lebih suka menjual buku yang sudah tidak digunakan daripada menyumbangkannya.				
32.	Saya menyisihkan uang saku saya untuk disumbangkan ke kotak amal di tempat ibadah.				
33.	Saya tidak memasukkan uang koin kembalian belanja ke kotak amal				
34.	Saat pulang sekolah bersama teman-teman, saya menghindari berjalan beriringan hingga memenuhi jalan.				
35.	Saat bersepeda, saya senang menggunakan trotoar daripada badan jalan yang ramai kendaraan bermotor.				
36.	Ketika melihat orang yang ingin menyeberang jalan, saya mengendarai sepeda/motor pelan-pelan				
37.	Saya senang mendengarkan musik dengan volume keras meskipun kakak/adik sedang belajar.				
38.	Saya akan memarkir sepeda dengan rapi di parkir sekolah jika berangkat sekolah dengan bersepeda.				
39.	Saya berbicara dengan keras saat berada di perpustakaan.				
40.	Saya senang melakukan kegiatan bakti sosial.				
41.	Saya suka mengejek teman saya.				
42.	Saya berpartisipasi ketika diadakan kegiatan bazar murah untuk amal di sekitar tempat tinggal saya.				
43.	Saya merasa kegiatan bakti sosial hanya membuang-buang waktu.				
44.	Saya akan menghibur teman yang terkena musibah.				
45.	Saya menolak jika diminta berpartisipasi dalam kegiatan bazar untuk amal di sekolah.				

#TERIMA KASIH#

Lampiran 3. Skala setelah Ujicoba

1. Identitas

Nama (boleh inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Intesitas penggunaan *gadget** :

(*) penggunaan *smartphone*, tablet, ipad, dll dalam sehari jam

2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah dan pahami setiap pernyataan di bawah ini. Kemudian jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya.
- b. Berikanlah tanda \surd (*checklist*) pada salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang tersedia.

Alternatif pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

- c. Berikut ini merupakan contoh tabel pernyataan beserta alternatif pilihan jawaban pada pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.				

Apabila pernyataan di atas sangat sesuai dengan keadaan diri Anda, maka berilah tanda \checkmark (*checklist*) pada pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS).

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.	\checkmark			

Apabila Anda hendak mengganti jawaban, berilah tanda (=) pada tanda \checkmark (*checklist*), kemudian buatlah tanda \checkmark (*checklist*) baru.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.	\checkmark			

- d. Pada penelitian ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk, sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban adalah benar.
- e. Informasi yang Anda berikan melalui skala ini tidak akan berdampak pada prestasi Anda, oleh karena itu jawablah setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban Anda.
- f. Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya sedang kesal dengan seseorang, saya tidak memarahinya di depan umum.				
2.	Ketika saya diejek, saya tidak membalas ejekan teman saya.				
3.	Saya tidak memaki-maki orang lain ketika sedang marah.				
4.	Saya adalah orang yang tidak mudah tersinggung.				
6.	Saat merasa cemas menjelang ujian, saya menenangkan pikiran dengan mendekatkan diri pada Tuhan.				
7.	Saat saya senang karena lulus ujian, saya tidak ikut corat-coret baju.				
9.	Saya menangis saat tidak dibelikan barang yang saya inginkan.				
10.	Saya merasa tersinggung ketika pendapat saya tidak diterima.				
11.	Jika saya dimarahi orang tua, beberapa saat kemudian saya akan memarahi kakak/adik.				
12.	Saya takut tidak dapat diterima di sekolah lanjutan yang saya inginkan.				
13.	Saya mengatakan ketidaksukaan saya pada seseorang dengan kata-kata kasar.				
14.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menyampaikan pendapat.				
15.	Saat jalanan macet saya berpikir untuk mencari alternatif jalan lain.				
16.	Saya mempertimbangkan manfaat suatu barang sebelum membelinya.				
17.	Saya mencari penyebab atas pendapat yang tidak diterima.				
18.	Saya mempertimbangkan saran orang tua dalam menentukan sekolah lanjutan.				
19.	Saya memikirkan jalan pintas menuju sekolah saat bangun kesiangan.				
20.	Saya tidak mempertimbangkan akibat yang terjadi jika saya membolos sekolah.				
21.	Saya berpikir tentang cara mengatasi kesedihan daripada terlalu lama meratapinya.				
22.	Saat ditawari suatu barang dengan harga murah, saya langsung membelinya.				
24.	Saya membeli barang tanpa mempertimbangkan				

	harga.				
27.	Saya tidak dapat berpikir ketika ada pemberitahuan ulangan mendadak.				
28.	Saya mengetahui ketika saya merasa tertarik dengan lawan jenis.				
31.	Saya sulit membedakan antara perasaan kagum atau suka pada orang lain.				
33.	Saya tidak tahu harus senang atau cemas saat ditunjuk untuk mewakili sekolah dalam lomba.				
34.	Saya dapat membedakan antara marah dan benci.				
35.	Saya tidak dapat membedakan antara rasa sedih dan kecewa.				

Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan membantu adik menyelesaikan PR.				
2.	Saya akan pura-pura tidak melihat jika ada nenek-nenek yang berdiri saat naik bus.				
3.	Saya suka membantu Bapak/Ibu Guru yang kesulitan membawa barang.				
4.	Saya tidak suka membantu orang tua mengerjakan pekerjaan di rumah.				
5.	Saya memberikan penjelasan kepada orang yang bertanya suatu alamat atau tempat tertentu.				
6.	Ketika di jalan saya melihat orang yang jatuh, saya akan pura-pura tidak melihat daripada harus menolongnya.				
7.	Saya akan membantu anak kecil yang ingin menyeberang jalan.				
8.	Saya tidak senang jika ada teman meminjam alat tulis.				
9.	Saya menjelaskan kembali materi yang belum dipahami teman saya.				
10.	Saya suka memecahkan masalah dengan berdiskusi.				
12.	Saya senang mengikuti kegiatan kerja bakti di sekolah.				
14.	Saya bersedia bekerjasama dengan teman yang belum akrab untuk menyukseskan kegiatan di sekolah.				
15.	Saya hanya bekerja sama dengan orang yang sudah akrab.				
16.	Saya senang mengikuti organisasi.				

18.	Ketika saya mempunyai pengalaman yang dapat dijadikan motivasi, saya bersedia menceritakannya dengan orang.				
19.	Saya tidak memberikan kesempatan teman untuk menyampaikan pendapatnya saat diskusi.				
20.	Saya menyampaikan ide untuk mendukung program kerja OSIS				
21.	Ketika rapat pembentukan pengurus kelas, saya tidak mendengarkan semua pendapat teman.				
22.	Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi				
23.	Saya tidak suka berbagi buku pelajaran dengan teman yang lupa membawa.				
24.	Ketika ada informasi beasiswa, saya memberitahu teman-teman yang lain.				
25.	Saat teman saya terlambat, saya tidak memberinya waktu untuk menyampaikan alasan				
26.	Saya suka memberikan sumbangan kepada korban bencana alam.				
28.	Saya menyumbangkan buku pelajaran yang sudah tidak digunakan.				
29.	Saya tidak suka menyisihkan uang saku untuk kotak infaq di sekolah				
30.	Saya menyumbangkan baju bekas layak pakai untuk kegiatan bakti sosial				
31.	Saya lebih suka menjual buku yang sudah tidak digunakan daripada menyumbangkannya.				
32.	Saya menyisihkan uang saku saya untuk disumbangkan ke kotak amal di tempat ibadah.				
33.	Saya tidak memasukkan uang koin kembalian belanja ke kotak amal				
34.	Saat pulang sekolah bersama teman-teman, saya menghindari berjalan beriringan hingga memenuhi jalan.				
36.	Ketika melihat orang yang ingin menyeberang jalan, saya mengendarai sepeda/motor pelan-pelan				
37.	Saya senang mendengarkan musik dengan volume keras meskipun kakak/adik sedang belajar.				
38.	Saya akan memarkir sepeda dengan rapi di parkir sekolah jika berangkat sekolah dengan bersepeda.				
39.	Saya berbicara dengan keras saat berada di perpustakaan.				
40.	Saya senang melakukan kegiatan bakti sosial.				
41.	Saya suka mengejek teman saya.				

42.	Saya berpartisipasi ketika diadakan kegiatan bazar murah untuk amal di sekitar tempat tinggal saya.				
43.	Saya merasa kegiatan bakti sosial hanya membuang-buang waktu.				
44.	Saya akan menghibur teman yang terkena musibah.				
45.	Saya menolak jika diminta berpartisipasi dalam kegiatan bazar untuk amal di sekolah.				

#TERIMA KASIH#

Lembar Penilaian *Expert Judgement* Variabel Kematangan Emosi

Berdasarkan hasil penilaian, maka instrumen variabel Kematangan Emosi dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian tanpa revisi.
- ☒ Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian dengan revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Yogyakarta, Mei 2015

Expert



Dr. Budi Astuti, M.Si

Lembar Penilaian *Expert Judgement* Variabel Perilaku Prososial

Berdasarkan hasil penilaian, maka instrumen variabel Perilaku Prososial dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian tanpa revisi.
- ☒ Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian dengan revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Yogyakarta, Mei 2015

Expert



Dr. Budi Astuti, M.Si

Lampiran 5. Data Penelitian

TABULASI DATA KEMATANGAN EMOSI

No	Nama	Item																																			Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	J	4	4	3	2	4	4	3	4	1	1	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	4	1	2	1	1	3	1	4	1	4	2	4	1	3	1	92
2	H	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	2	3	2	105
3	DN	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	113
4	W	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	1	1	3	2	1	4	4	4	1	4	1	104
5	AQ	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	2	4	2	3	2	111
6	PL	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	101
7	HN	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	1	2	4	3	3	1	4	1	4	2	100
8	AFC	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	1	3	3	3	3	110
9	MI	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	101
10	MS	2	2	2	2	1	3	4	4	1	2	2	1	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	3	1	2	1	1	3	79
11	WE	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	2	1	1	3	79
12	MZ	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	110
13	M	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	117
14	AFD	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	100
15	AHM	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	2	4	4	114
16	DL	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	105
17	DW	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	98
18	IL	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	95
19	NK	3	3	3	2	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	2	2	3	4	3	1	3	2	3	1	98
20	RH	2	1	2	2	3	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	82
21	B	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	3	4	4	1	2	4	3	3	2	4	2	1	4	108
22	VI	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	100
23	DA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	95
24	RI	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	84
25	KA	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	94
26	AB	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	3	99
27	R	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	100	
28	S	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	97
29	SUR	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	2	112
30	TI	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	90
31	EP	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	107
32	AS	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	4	2	4	1	4	2	3	1	95

33	SF	3	4	2	1	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	90	
34	DS	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	1	4	2	3	3	103	
35	DE	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	1	83	
36	MA	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	4	1	3	1	2	2	82	
37	RA	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	104	
38	TA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	99	
39	IKH	3	4	3	4	1	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	106	
40	NR	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	1	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	95	
41	X	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	1	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	98	
42	V	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	102	
43	ADA	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	104
44	FA	1	1	2	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	2	4	3	4	103	
45	PP	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	95	
46	FAD	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	1	4	3	4	1	4	4	118	
47	GA	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	1	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	1	1	3	4	1	4	1	3	1	4	3	99	
48	MM	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	103	
49	HAN	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	4	2	107	
50	KMA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	96	
51	FE	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	2	2	1	2	3	2	102	
52	UH	3	1	3	1	3	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	1	1	81	
53	AN	3	1	1	4	4	3	4	1	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	1	4	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	98	
54	AFW	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	94	
55	FNM	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102	
56	MAO	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102	
57	RD	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	111	
58	RAP	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	93	
59	SYC	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	4	1	4	1	3	2	3	4	103	
60	FLD	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	107	
61	DP	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	101	
62	JN	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	96	
63	GAN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	97	
64	DAA	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	1	2	4	3	4	1	3	3	4	4	108	
65	RAH	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	96	
66	RAS	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	105	
67	YAP	2	1	2	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	1	1	2	4	1	4	1	4	1	2	1	96	
68	SO	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	1	3	4	1	4	3	3	1	4	3	108	
69	MZM	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	105	

70	AFP	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	103				
71	TM	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	115		
72	EU	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	101	
73	WP	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	98	
74	HAS	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	102
75	MAR	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	118
76	SB	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	103
77	ASW	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	109
78	BK	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	92
79	RFC	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	112
80	HF	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	104
81	ARP	3	4	3	3	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	106
82	FAR	3	4	3	2	3	4	4	2	4	1	3	1	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	100
83	N	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	1	4	1	4	1	1	89	
84	KP	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	98
85	RS	4	2	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	114
86	DNA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	90
87	AF	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	119
88	RIP	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	99
89	RAC	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	106
90	AA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	91
91	WAD	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	100
92	NS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	103
93	FEN	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	118
94	AFR	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	98
95	FM	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	3	2	3	107
96	RDH	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	106
97	ARR	1	3	2	2	4	1	1	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	4	3	4	4	1	2	4	4	1	4	1	4	1	80
98	ROY	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	4	3	105
99	KLF	4	3	4	3	3	4	2	1	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	103
100	AJ	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	98
101	RBN	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	98
102	FAT	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	2	2	2	1	3	1	4	2	1	2	93
103	NAK	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	102
104	RAW	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	109
105	VSN	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	106
106	UNM	2	3	3	1	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	4	101

107	FHM	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	96	
108	AMA	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	101	
109	NH	3	2	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	4	1	4	1	2	2	90
110	CAS	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	106	
111	AZZ	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	101
112	ALF	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	103
113	IZY	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	103
114	SHB	3	2	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	104
115	ASFR	3	2	3	1	2	4	4	2	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	96
116	AD	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	1	4	1	3	2	3	3	93
117	FTH	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	3	3	2	3	3	101
118	IND	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	98
119	AL	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	108
120	E	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	101
121	NDF	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	1	3	4	1	4	1	3	2	4	3	104
122	FIR	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	1	3	101
123	AP	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3	2	4	2	3	2	102
124	FNA	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	4	3	89
125	NFR	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	3	1	4	1	1	4	93
126	FR	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	2	98
127	RZ	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	97
128	THS	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	96
129	SET	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	106
130	ADL	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	95
131	RTA	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	106
132	CSK	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	93
133	LAR	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	96
134	ZRA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	98
135	SHA	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	4	1	2	2	96
136	EB	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	102
137	FRP	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	1	3	4	2	3	4	1	4	3	3	1	4	3	2	3	4	1	3	1	4	3	2	4	95
138	VAM	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	100
139	AMD	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	100
140	NFK	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	1	4	3	4	3	3	2	111
141	DND	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	2	104
142	AKS	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	105
143	TRA	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	101

144	YMU	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	2	4	2	3	1	2	2	99	
145	DYP	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	1	3	2	4	97	
146	DE	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	102	
147	BRM	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	100	
148	MHD	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	95	
149	KM	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	105	
150	BM	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	2	95	
151	MVS	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	1	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	90	
152	MKS	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	1	2	4	2	3	105	
153	NUN	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	1	1	3	4	2	3	1	4	2	3	2	91	
154	ELS	3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	98	
155	L	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	3	1	1	1	3	2	3	1	4	2	4	1	92	
156	WHY	2	1	3	2	3	4	3	1	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	94	
157	KHO	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	95	
158	AC	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	107	
159	NAU	2	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	106	
160	UHI	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	94	
161	TAJ	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	1	1	1	3	1	1	2	4	1	3	4	99	
162	RAS	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	4	4	4	102	
163	AAR	2	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	105	
164	SFP	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	1	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	111	
165	DRK	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	104	
166	LSI	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	3	2	1	2	109	
167	HP	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	97	
168	RDFA	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	93	
169	EV	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	105	
170	SMA	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	107	
171	YAN	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	1	3	2	101	
172	AX	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	98	
173	MF	3	4	3	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	98
174	HBP	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	108	
175	CR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	3	4	2	2	2	4	1	2	1	101	
176	SKW	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	106
177	KRD	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	1	3	1	3	2	107	
178	IS	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	99	
179	FH	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	100	
180	INA	2	2	3	2	2	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	1	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	94	

181	SY	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	101
182	LX	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3	1	105
183	GSS	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	92
184	RWK	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	108
185	DRD	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103
186	ADN	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	4	115
187	RBA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104
188	MZK	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	93
189	BTD	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	108
190	ADT	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	95
191	NA	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	96
192	PSB	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	105
193	PI	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	98
194	PUR	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	2	3	2	4	4	1	3	1	4	109
195	DA	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	103
196	FNZ	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	109
197	NSP	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	4	1	1	3	2	2	4	3	4	3	2	104
198	SDY	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	91
199	MWR	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	106
200	EZP	3	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	4	4	4	3	1	4	1	4	103
201	TNH	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	4	4	4	2	3	113
202	SAF	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	94
203	EXO	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	1	2	4	1	4	1	4	2	4	91
204	DMR	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	102
205	ARG	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	87
206	ST	4	2	1	1	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	1	3	1	1	3	4	3	4	2	4	1	4	97
207	AKJ	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	2	2	4	2	1	4	2	3	3	4	115
208	MUH	3	2	2	2	4	1	1	4	2	1	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	2	3	88
209	ZAK	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	1	1	1	4	1	4	3	4	1	2	102
210	RDS	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	119

TABULASI DATA PERILAKU PROSOSIAL

[illegible]

35	DE	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	135		
36	MA	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	132	
37	RA	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	148		
38	TA	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133			
39	IKH	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	148		
40	NR	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	132		
41	X	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	4	3	1	4	2	3	2	4	3	3	124		
42	V	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	140			
43	AD	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	149		
44	FA	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	142		
45	PP	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	137		
46	FAD	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	154	
47	GA	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	142	
48	MM	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	129	
49	HA	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	134	
50	MF	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
51	FE	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	145		
52	UH	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	124		
53	AN	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	2	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	145		
54	AF	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	120
55	FN	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	123	
56	MA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	126
57	RD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	130	
58	RAP	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	132	
59	ST	1	3	3	3	1	4	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	119
60	FLD	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	1	3	1	2	4	2	131	
61	DP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	134		
62	JN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	132
63	GAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	139	
64	DAA	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	157	
65	RAH	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	127	
66	RAS	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	146	
67	YAP	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	147
68	SO	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	148
69	MZM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	141		
70	AFP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	131		
71	TM	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	158	
72	EU	3	4	2	3	3	3	3	4																																							

74	SFP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	157							
75	MA	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	131					
76	SB	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140					
77	AS	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	147				
78	BK	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	140			
79	RFC	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	151				
80	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168					
81	ARP	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	145					
82	FAR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	133				
83	N	4	4	2	1	3	2	3	4	4	1	4	1	1	4	4	2	1	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	1	4	4	1	4	4	2	4	3	1	4	3	123				
84	KP	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	126			
85	RS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	137				
86	DN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	124				
87	AF	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	151		
88	RIP	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	132	
89	RAC	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	154			
90	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	125				
91	WA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	132				
92	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	132		
93	FEN	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	4	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	123			
94	AFR	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136				
95	FM	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	148	
96	RD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	126				
97	ARR	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	2	2	4	4	3	4	143			
98	ROY	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	142		
99	KLF	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	146			
100	AJ	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	140			
101	RBN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	132	
102	FAT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134		
103	NAK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	140			
104	RAW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130			
105	VSN	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	140
106	UNM	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	139	
107	FHM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	136	
108	AMA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134		
109	NH	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	141		
110	CAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3																																					

113	IZY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	130					
114	SHB	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	141			
115	ASF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	134			
116	AD	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144			
117	FTH	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	133		
118	IND	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	141		
119	AL	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	126		
120	E	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	132		
121	NDF	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	137		
122	FIR	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	142	
123	AP	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	118		
124	FNA	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	128		
125	NFR	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	2	124
126	AH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171		
127	RZ	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	129		
128	THS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	130		
129	SET	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	150		
130	ADL	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	130		
131	RTA	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	137	
132	CSK	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	145		
133	LAR	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127		
134	ZRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135		
135	SHA	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	124		
136	EB	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	134	
137	FRP	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	124
138	VAM	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	127		
139	AMD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
140	NFK	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	157
141	DND	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	151
142	AKS	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	118
143	TRA	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	143
144	YMU	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	144	
145	DYP	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	132	
146	DE	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	126
147	BR	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	126
148	MH	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	134	
149	KM	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	132		
150	BM	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	132
151	MVS	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2																																				

152	MK	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	146						
153	NU	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	129						
154	ELS	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	137						
155	L	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	143				
156	WH	1	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117		
157	KH	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128			
158	AC	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	125		
159	NA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	142			
160	UHI	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	131			
161	TAJ	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	146		
162	RAS	4	3	3	1	3	2	2	3	4	1	1	3	1	3	2	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	134		
163	AA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	152		
164	HAS	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	2	3	1	2	2	4	3	1	2	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	2	2	4	4	1	2	2	3	4	3	2	119		
165	DR	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	1	2	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	1	2	2	3	4	3	3	125		
166	SDY	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	119	
167	HP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	126		
168	RDF	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	127			
169	EV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	140		
170	SM	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	137	
171	YA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	133	
172	AX	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	126	
173	KM	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	120		
174	HBP	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	151		
175	CR	3	4	4	3	2	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	131		
176	SKW	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	145
177	KRD	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	156	
178	IS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135		
179	FH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	122	
180	INA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	131
181	SY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	137
182	LX	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	135
183	GSS	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
184	RWK	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	141	
185	DRD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	135
186	ADN	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	156
187	RBA	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
188	MZ	2	3	3	2	3	3																																										

191	NA	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	122					
192	PSB	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	147			
193	PI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132				
194	PUR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	155	
195	DA	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	152	
196	FNZ	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	145		
197	NSP	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	152		
198	LSI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	159		
199	MW	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	148	
200	EZP	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	133
201	TNH	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	149		
202	SAF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	130
203	EXO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	126
204	DM	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	137	
205	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	133	
206	SYC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	168	
207	AKJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159	
208	MU	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	
209	ZAK	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	142	
210	RDS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	152	

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Kematangan Emosi

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	210	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	210	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM1	97,6905	54,416	,311	,697
KM2	98,0667	53,842	,308	,696
KM3	97,8619	54,234	,311	,697
KM4	98,0048	53,947	,303	,697
KM5	98,1048	58,410	-,099	,725
KM6	97,1571	54,755	,316	,697
KM7	97,2857	53,506	,309	,696
KM8	97,5619	58,247	-,085	,723
KM9	97,2143	54,590	,311	,697
KM10	97,7000	54,115	,309	,696
KM11	97,5381	53,494	,316	,695
KM12	98,2857	53,535	,307	,696
KM13	97,5095	53,954	,303	,697
KM14	97,4238	55,193	,329	,698
KM15	97,4762	54,662	,316	,697
KM16	97,4762	54,796	,322	,697
KM17	97,7571	54,721	,340	,697
KM18	97,2381	54,900	,320	,698
KM19	97,7905	53,659	,311	,696
KM20	97,3238	53,636	,311	,696
KM21	97,3571	54,824	,315	,698
KM22	97,8143	54,726	,319	,697

KM23	98,0190	57,646	-,040	,721
KM24	97,4619	54,403	,341	,696
KM25	98,4857	57,715	-,042	,720
KM26	98,5667	57,864	-,050	,719
KM27	97,9952	54,110	,310	,696
KM28	97,7095	53,556	,316	,695
KM29	98,4714	58,834	-,132	,725
KM30	97,5714	57,835	-,037	,715
KM31	98,5381	54,116	,253	,700
KM32	97,5524	57,416	,003	,714
KM33	98,4286	54,361	,261	,699
KM34	97,7095	53,566	,325	,695
KM35	98,0333	53,659	,301	,696

2. Variabel Perilaku Prososial

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	210	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	210	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PP1	133,5143	105,820	,328	,861
PP2	133,0762	106,989	,381	,860
PP3	133,4524	107,809	,342	,860
PP4	133,1619	106,605	,387	,859
PP5	133,2429	107,362	,416	,859
PP6	133,1381	106,895	,435	,859
PP7	133,3571	106,058	,487	,858
PP8	133,2190	106,373	,389	,859
PP9	133,2905	108,217	,358	,860

PP10	133,4143	107,115	,336	,861
PP11	134,5143	113,294	-,104	,870
PP12	133,5810	105,584	,443	,858
PP13	133,5619	111,357	,023	,867
PP14	133,3286	108,882	,263	,862
PP15	133,4857	107,658	,329	,861
PP16	133,3857	106,860	,383	,860
PP17	133,6095	111,320	,033	,867
PP18	133,2714	107,203	,361	,860
PP19	133,0000	106,938	,419	,859
PP20	133,4714	108,509	,240	,862
PP21	133,1048	106,812	,452	,859
PP22	133,0905	107,642	,402	,860
PP23	133,2190	107,100	,336	,861
PP24	133,4667	107,839	,328	,861
PP25	133,1333	107,791	,337	,861
PP26	133,2667	108,924	,335	,861
PP27	133,5429	110,249	,122	,865
PP28	133,3571	108,087	,320	,861
PP29	133,1571	107,109	,373	,860
PP30	133,2095	108,119	,364	,860
PP31	133,3095	107,076	,431	,859
PP32	133,2762	107,435	,355	,860
PP33	133,6000	108,337	,246	,862
PP34	133,4190	107,603	,241	,863
PP35	133,5714	109,902	,107	,866
PP36	133,1476	107,744	,392	,860
PP37	133,3000	106,374	,361	,860
PP38	133,1905	106,844	,441	,859
PP39	133,2000	106,591	,419	,859
PP40	133,2952	106,190	,484	,858
PP41	133,5762	106,772	,319	,861
PP42	133,4810	107,705	,322	,861
PP43	133,0762	105,937	,495	,858
PP44	133,1286	106,945	,442	,859
PP45	133,1476	106,012	,493	,858

Lampiran 7. Hasil Analisis Data

Deskriptif

Frequencies

Statistics

		Kematangan Emosi	Perilaku Prososial
N	Valid	210	210
	Missing	0	0
Mean		79,7667	123,3143
Median		80,0000	122,0000
Mode		81,00	118,00
Std. Deviation		7,69377	10,36724
Minimum		48,00	100,00
Maximum		104,00	155,00
Sum		16751,00	25896,00

KATEGORISASI

Kematangan Emosi

Skor Max		=	104
Skor Min		=	48
Mean ideal	152	/ 2	= 76
St Deviasi ideal	56	/ 6	= 9,33

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori	Skor		
Tinggi	: X	\geq	85,33
Sedang	: 66,67	\leq	X < 85,33
Rendah	: X	$<$	66,67

Perilaku Prososial

Skor Max				=	155
Skor Min				=	100
Mean ideal	255	/	2	=	127,5
St Deviasi ideal	55	/	6	=	9,17

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	: X	\geq	136,7	
Sedang	: 118,3	\leq	X	$<$ 136,7
Rendah	: X	$<$	118,3	

Tabel Kategori

No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	69	Sedang	124	Sedang
2	81	Sedang	126	Sedang
3	89	Tinggi	121	Sedang
4	85	Sedang	137	Tinggi
5	87	Tinggi	122	Sedang
6	80	Sedang	125	Sedang
7	78	Sedang	126	Sedang
8	86	Tinggi	133	Sedang
9	80	Sedang	118	Rendah
10	63	Rendah	131	Sedang
11	63	Rendah	120	Sedang
12	90	Tinggi	116	Rendah
13	95	Tinggi	121	Sedang
14	81	Sedang	123	Sedang
15	92	Tinggi	108	Rendah
16	81	Sedang	126	Sedang
17	75	Sedang	125	Sedang
18	73	Sedang	113	Rendah
19	80	Sedang	126	Sedang

No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
20	63	Rendah	120	Sedang
21	86	Tinggi	109	Rendah
22	79	Sedang	118	Rendah
23	74	Sedang	112	Rendah
24	65	Rendah	102	Rendah
25	73	Sedang	100	Rendah
26	78	Sedang	123	Sedang
27	78	Sedang	116	Rendah
28	76	Sedang	117	Rendah
29	89	Tinggi	127	Sedang
30	70	Sedang	124	Sedang
31	85	Sedang	128	Sedang
32	74	Sedang	118	Rendah
33	69	Sedang	123	Sedang
34	78	Sedang	130	Sedang
35	62	Rendah	125	Sedang
36	61	Rendah	118	Rendah
37	81	Sedang	134	Sedang
38	76	Sedang	119	Sedang
39	85	Sedang	135	Sedang
40	76	Sedang	118	Rendah
41	76	Sedang	115	Rendah
42	78	Sedang	125	Sedang
43	83	Sedang	139	Tinggi
44	80	Sedang	125	Sedang
45	75	Sedang	123	Sedang
46	97	Tinggi	140	Tinggi
47	79	Sedang	129	Sedang
48	83	Sedang	116	Rendah
49	87	Tinggi	121	Sedang
50	76	Sedang	146	Tinggi
51	79	Sedang	131	Sedang
52	59	Rendah	109	Rendah
53	79	Sedang	133	Sedang
54	73	Sedang	105	Rendah
55	80	Sedang	110	Rendah

No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
56	80	Sedang	113	Rendah
57	88	Tinggi	119	Sedang
58	74	Sedang	119	Sedang
59	81	Sedang	108	Rendah
60	88	Tinggi	124	Sedang
61	79	Sedang	122	Sedang
62	76	Sedang	118	Rendah
63	76	Sedang	125	Sedang
64	87	Tinggi	145	Tinggi
65	75	Sedang	114	Rendah
66	82	Sedang	132	Sedang
67	77	Sedang	132	Sedang
68	91	Tinggi	138	Tinggi
69	83	Sedang	127	Sedang
70	80	Sedang	117	Rendah
71	92	Tinggi	142	Tinggi
72	81	Sedang	128	Sedang
73	78	Sedang	120	Sedang
74	81	Sedang	145	Tinggi
75	98	Tinggi	117	Rendah
76	81	Sedang	125	Sedang
77	86	Tinggi	133	Sedang
78	74	Sedang	123	Sedang
79	91	Tinggi	139	Tinggi
80	83	Sedang	155	Tinggi
81	85	Sedang	132	Sedang
82	81	Sedang	122	Sedang
83	67	Sedang	110	Rendah
84	75	Sedang	113	Rendah
85	99	Tinggi	123	Sedang
86	69	Sedang	115	Rendah
87	104	Tinggi	137	Tinggi
88	80	Sedang	118	Rendah
89	87	Tinggi	140	Tinggi
90	71	Sedang	114	Rendah
91	77	Sedang	119	Sedang

No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
92	81	Sedang	120	Sedang
93	102	Tinggi	114	Rendah
94	79	Sedang	122	Sedang
95	84	Sedang	134	Sedang
96	83	Sedang	114	Rendah
97	48	Rendah	130	Sedang
98	85	Sedang	129	Sedang
99	86	Tinggi	133	Sedang
100	79	Sedang	126	Sedang
101	81	Sedang	119	Sedang
102	74	Sedang	122	Sedang
103	83	Sedang	129	Sedang
104	86	Tinggi	120	Sedang
105	84	Sedang	128	Sedang
106	79	Sedang	124	Sedang
107	74	Sedang	126	Sedang
108	84	Sedang	124	Sedang
109	70	Sedang	131	Sedang
110	85	Sedang	120	Sedang
111	79	Sedang	120	Sedang
112	84	Sedang	119	Sedang
113	83	Sedang	118	Rendah
114	84	Sedang	128	Sedang
115	77	Sedang	120	Sedang
116	74	Sedang	130	Sedang
117	81	Sedang	119	Sedang
118	77	Sedang	127	Sedang
119	87	Tinggi	114	Rendah
120	81	Sedang	118	Rendah
121	85	Sedang	125	Sedang
122	81	Sedang	131	Sedang
123	81	Sedang	105	Rendah
124	69	Sedang	115	Rendah
125	74	Sedang	107	Rendah
126	78	Sedang	154	Tinggi
127	76	Sedang	116	Rendah

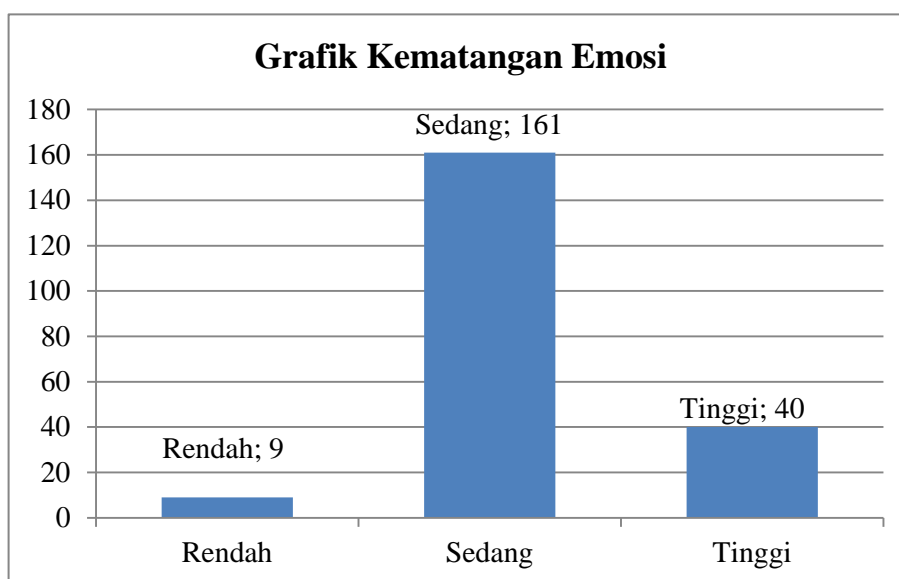
No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
128	75	Sedang	117	Rendah
129	84	Sedang	139	Tinggi
130	75	Sedang	117	Rendah
131	83	Sedang	124	Sedang
132	73	Sedang	129	Sedang
133	75	Sedang	114	Rendah
134	77	Sedang	121	Sedang
135	75	Sedang	111	Rendah
136	80	Sedang	120	Sedang
137	76	Sedang	112	Rendah
138	78	Sedang	114	Rendah
139	78	Sedang	120	Sedang
140	89	Tinggi	143	Tinggi
141	81	Sedang	140	Tinggi
142	84	Sedang	105	Rendah
143	81	Sedang	129	Sedang
144	76	Sedang	130	Sedang
145	74	Sedang	118	Rendah
146	79	Sedang	110	Rendah
147	78	Sedang	112	Rendah
148	74	Sedang	120	Sedang
149	81	Sedang	118	Rendah
150	77	Sedang	117	Rendah
151	73	Sedang	133	Sedang
152	84	Sedang	133	Sedang
153	70	Sedang	116	Rendah
154	76	Sedang	126	Sedang
155	72	Sedang	131	Sedang
156	73	Sedang	105	Rendah
157	73	Sedang	114	Rendah
158	88	Tinggi	112	Rendah
159	84	Sedang	128	Sedang
160	73	Sedang	117	Rendah
161	82	Sedang	133	Sedang
162	83	Sedang	125	Sedang
163	85	Sedang	136	Sedang

No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
164	89	Tinggi	107	Rendah
165	83	Sedang	113	Rendah
166	86	Tinggi	107	Rendah
167	77	Sedang	112	Rendah
168	73	Sedang	114	Rendah
169	84	Sedang	126	Sedang
170	85	Sedang	128	Sedang
171	80	Sedang	117	Rendah
172	78	Sedang	112	Rendah
173	78	Sedang	107	Rendah
174	87	Tinggi	139	Tinggi
175	80	Sedang	118	Rendah
176	83	Sedang	130	Sedang
177	86	Tinggi	142	Tinggi
178	80	Sedang	120	Sedang
179	79	Sedang	110	Rendah
180	76	Sedang	118	Rendah
181	77	Sedang	124	Sedang
182	80	Sedang	121	Sedang
183	74	Sedang	114	Rendah
184	86	Tinggi	132	Sedang
185	82	Sedang	121	Sedang
186	101	Tinggi	141	Tinggi
187	83	Sedang	121	Sedang
188	73	Sedang	109	Rendah
189	84	Sedang	121	Sedang
190	76	Sedang	114	Rendah
191	74	Sedang	109	Rendah
192	86	Tinggi	133	Sedang
193	76	Sedang	119	Sedang
194	86	Tinggi	140	Tinggi
195	80	Sedang	136	Sedang
196	87	Tinggi	131	Sedang
197	86	Tinggi	139	Tinggi
198	72	Sedang	145	Tinggi
199	85	Sedang	134	Sedang

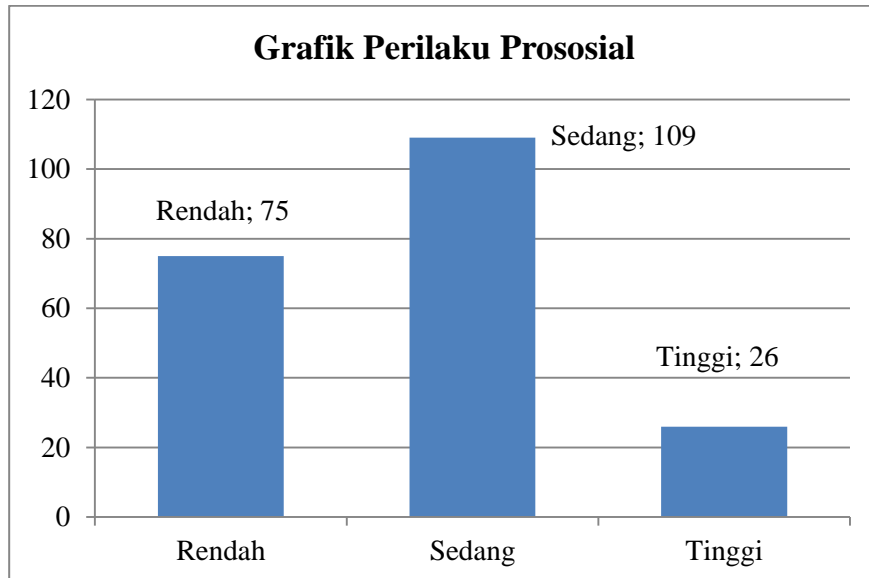
No	Kematangan Emosi		Perilaku Prososial	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
200	82	Sedang	119	Sedang
201	91	Tinggi	137	Tinggi
202	74	Sedang	116	Rendah
203	74	Sedang	114	Rendah
204	82	Sedang	124	Sedang
205	69	Sedang	118	Rendah
206	75	Sedang	154	Tinggi
207	95	Tinggi	144	Tinggi
208	56	Rendah	110	Rendah
209	83	Sedang	130	Sedang
210	94	Tinggi	139	Tinggi

Grafik Kategori

Kematangan Emosi			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	9	4,29%
2	Sedang	161	76,67%
3	Tinggi	40	19,05%
Jumlah		210	100%



Perilaku Prososial			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	75	35,71%
2	Sedang	109	51,90%
3	Tinggi	26	12,38%
Jumlah		210	100%



Hasil Uji Normalitas

Data Kematangan Emosi dan Perilaku Prososial

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.10128965
Most Extreme	Absolute	.069
Differences	Positive	.069
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Regresi

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kematangan Emosi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Prosocial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,323 ^a	,104	,100	9,83663

a. Predictors: (Constant), Kematangan Emosi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2337,330	1	2337,330	24,156	,000 ^a
	Residual	20125,927	208	96,759		
	Total	22463,257	209			

a. Predictors: (Constant), Kematangan Emosi

b. Dependent Variable: Perilaku Prosocial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88,643	7,087		12,508	,000
Kematangan Emosi	,435	,088	,323	4,915	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3429/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

18 Mei 2015

Yth. Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rina Trifiana
NIM : 11104241072
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMP Negeri 2 Yogyakarta
Subyek : Siswa Kelas VII dan VIII
Obyek : Kematangan Emosi dan Perilaku Prososial Remaja Pengguna Gadget
Waktu : Mei-Juli 2015
Judul : Pengaruh Kematangan Emosi terhadap Perilaku Prososial Remaja Pengguna Gadget

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1899

3360/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 3429/UN34.11/PL/2015

Tanggal : 20 Mei 2015

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : RINA TRIFIANA
No. Mhs/ NIM : 11104241072
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Farida Agus Setiawati, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PENGGUNA GADGET

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 Mei 2015 s/d 20 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RINA TRIFIANA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21-5-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2

Jl.P.Senopati No 28-29 Yogyakarta Kode Pos : 55121 Telp.(0274)374088 Fax (0274)374088

E-MAIL : smpduyogya@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE: www.jogjakota

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/4/11

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. EMED HERYANA

NIP : 19551224 197903 2 005

Pangkat : Pembina ,IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RINA TRIFIANA

NIM : 11104241072

Program Studi : FKIP

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PENGGUNA GADGET

Pada tanggal, 20 Mei sd 5 Juni 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Kepala Sekolah

Drs. EMED HERYANA
NIP-19551224 197903 2 005